

SKRIPSI
DAMPAK KETIDAK TEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN
TERHADAP MASYARKAT MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota Metro)

Oleh:
DEWI SRI YUNITA
NPM.1502040139



Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M

**DAMPAK KETIDAK TEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :
DEWI SRI YUNITA
NPM. 1502040139

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.
Pembimbing II : Suci Hayati, S.ag.,M.S.I

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota Metro)

Nama : Dewi Sri Yunita

NPM : 1502040139

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 15 Oktober 2019

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP. 1962081219980301001

Pembimbing II,



Suci Hayati, S.Pg., M.S.I
NIP. 197703092003122003

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Dewi Sri Yunita
NPM : 1502040139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENDISTRIBUSIAN
RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota
Metro)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.1962081219980301001

Metro, 15 Oktober 2019

Pembimbing II,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197706092003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3255 / In-28-3 / D / PP-00.9 / II / 2019

Skripsi dengan judul: DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MMENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus 21 Polos Yosodadi Metro Timur) , disusun oleh: Dewi Sri Yunita , NPM: 1502040139, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 30 Oktober 2019.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M. Hum

Penguji I : Hermanita, S.E., M.M

Penguji II : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiva Ninsiana, M. Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENERIMAAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Yosodadi 21 Polos Metro Timur)

DEWI SRI YUNITA

1502040139

Program Bantuan Raskin merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok terhadap masyarakat kurang mampu. Secara khusus Pihak pemerintah bekerjasama dengan para penyalur bantuan Raskin guna menyalurkan bantuan tersebut. Tidak tepatnya pendistribusian Raskin terjadi dikarenakan kurang keakuratan data yang didapat, pendataan penerimaan Raskin melalui sensus penduduk hal tersebut menjadikan salah sasaran terhadap penerimaan Raskin di Kelurahan Yosodadi . mekanisme pembagian RASKIN Yang dilaksanakan di Kelurahan Yosodadi adalah pada saat pendistribusian Raskin berlangsung maka para penyalur yang masuk dalam keanggotaan saling bekerja sama untuk mengerjakan tugasnya masing-masing, dan saling membantu satu sama lain. Penerimaan Raskin yang pendataannya melalui sensus penduduk maka terjadi ketidaktepatan pendistribusian Raskin hal ini menjadikan tidak tepatnya penerimaan Raskin, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “ Dampak Ketidaktepatan Penerimaan Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus Di Desa Yosodadi 21 Polos Metro Timur)”.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Manfaat penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah keilmuan serta sumbangsih pemikiran kepada masyarakat penerima jatah Raskin dan aparatur Kelurahan Yosodadi mengenai pentingnya dampak pendistribusian Program Raskin terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di masa yang akan mendatang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak pelaksanaan Raskin di Kelurahan Yosodadi berdampak antara lain: Pendistribusian Raskin di Kelurahan Yosodadi belum menuju pada sasaran yang tepat, sehingga kesejahteraan yang merupakan tujuan dari program program Pemerintah untuk masyarakat miskin belum berhasil karena tidak tepat sasaran sehingga terdapat pengaruh pendistribusian yaitu menimbulkan kecemburuan social masyarakat Yosodadi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Dewi Sri Yunita
NPM :1502040139
Jurusan :Ekonomi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustka

Metro, 07 Oktober 2019

Yang menyatakan,


Dewi Sri Yunita
NPM.1502040139

MOTTO

❖ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hokum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.. (Qs.An-nisa:58).¹

¹ Qs.An-nisa:58

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu mama dan bapak yang tidak pernah lelah memberikan support, dukungan serta doa doanya untuk keberhasilan saya.
2. Adik saya Aji Bagus Suwito yang sedang menuntut ilmu.
3. Kepada para dosen yang telah memberi ilmu dan membimbing saya dari awal hingga masa akhir perkuliahan, khususnya Bapak Mat Jalil M.Hum dan Ibu Suci Hayati,S.Ag.,M.S.I.
4. Teman teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini.

Penulisan Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Berdasarkan penyelesaian Proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
Ibu Suci Hayati, S.ag., M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk proposal ini.
4. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 19 Maret 2019
Peneliti

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kapital Sosial	11
1. Pengertian Kapital Sosial	11
B. Beras Miskin	12
1. Pengertian Beras Miskin	12
2. Pengertian Kemiskinan	13
3. Dimensi Kemiskinan.....	13
4. Indikator Kemiskinan.....	14
5. Kriteria Rumah Tangga Miskin	14
6. Manfaat Program Raskin.....	15
7. Tujuan Program Beras Miskin	16
8. Landasan Hukum Pelaksanaan Program Raskin.....	17
9. Mekanisme Program RASKIN	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknis Analisa Data	28

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, bentuk perhatian pemerintah kepada masyarakat miskin sudah banyak diaplikasikan ke dalam program-program bantuan, yang berbentuk penyediaan beras miskin.² Program tersebut pada faktanya sudah berjalan mulai tahun 2002, ketika Operasi Pasar Khusus (OPK) telah dibuka dan dioperasikan oleh BULOG (Badan Urusan Logistik) dengan menyediakan beras murah untuk masyarakat yang ekonominya dalam kondisi yang lemah.³ Pihak pemerintahan telah melakukan salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan mengadakan program bantuan beras miskin, pihak pemerintah telah bekerja sama dengan bulog yang menyediakan beras dengan harga murah sehingga mengurangi sedikit beban pangan untuk para masyarakat miskin.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 68 Tahun 2002, menyatakan bahwa perlu melakukan sebuah penanggulangan masalah pangan, baik atas kelebihan pangan, kekurangan pangan dan ketidakmampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan.⁴ Program tersebut diproyeksikan untuk dapat

²Mutiara Sani, dkk., "Analisis Efektivitas Distribusi Beras Miskin (Raskin), dalam *Journal on Sosial Economic of Agriculture and Agribusiness*, (Medan: Universitas Sumatera Utara), volume 04 nomor 08 Agustus 2015, h. 3.

³Heri Risal Bungkaes, dkk., "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud," dalam *ACTA DIURNA*, (Manado: Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Ustrat Manado), volume 02 nomor 02 April 2013. M. Parulian Hutagaol dan Alla Asmara, "Analisis Efektivitas Kebijakan Publik Memihak Masyarakat Miskin: Studi Kasus Pelaksanaan Program Raskin di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2007," dalam *Jurnal Agro Ekonomi* (Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Sosial Kementerian Pertanian), volume 26 nomor 2 September 2016, H. 146.

⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan ayat 1 pasal 11.

meringankan beban penduduk miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari mereka ketika harga bahan makanan pokok semakin meningkat.

Masyarakat miskin merupakan pihak yang membutuhkan perhatian khusus agar mereka dapat berkembang dan dapat menyelesaikan semua masalah yang berkaitan dengan kebutuhan jasmani maupun rohaninya. Beras merupakan bahan pangan yang penting karena selain memenuhi kebutuhan jasmani, beras juga akan menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Kondisi ini sebenarnya merupakan hasil perekayasaan kultural, sehingga hal ini kemudian secara tidak langsung akan mempengaruhi kebijakan pangan Indonesia.

Garis kemiskinan dapat di tentukan dengan menggunakan konsumsi beras per kapita, dimana daerah pedesaan telah ditentukan bahwa sebesar 240 kg per kapita per tahun, sedangkan untuk masyarakat perkotaan adalah 360 kg per kapita per tahun.⁵

Menurut Parera bahwa garis kemiskinan terletak pada jumlah pengeluaran sekitar Rp.25.000,00/per rumah tangga di daerah kota dan Rp. 15.000,00 di daerah pedesaan.⁶

Badan Pusat Statistik telah membuat sebuah ukuran untuk mengkategorikan masyarakat miskin yaitu dengan menggunakan garis kemiskinan. Pertama berdasarkan seluruh pendapatannya hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan 2.100 kalori. Dapat pula memenuhi kebutuhan minimum seperti tempat tinggal, luas tanah yang dimiliki, tingkat pendidikan dan jumlah kerja kepala rumah tangga.⁷

Penjelasan di atas merupakan sebuah ukuran indikator bagaimana masyarakat dapat dikategorikan sebagai masyarakat miskin. Namun beberapa ukuran tersebut tentu membutuhkan banyak pertimbangan yang harus dilakukan guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, h. 103.

⁶Ibid,h.104

⁷Ibid,h.105

Beras miskin merupakan program bantuan yang dijual dengan harga murah kepada masyarakat miskin. Selain itu, tujuannya adalah untuk melakukan perlindungan sosial, mempertahankan ketahanan pangan dan melakukan perbaikan gizi. Namun, pada fakta di lapangan terdapat beberapa permasalahan, yaitu terjadi ketidakakuratan data yang dilampirkan sehingga penyaluran beras miskin sering tidak menemui sasaran. Fenomena tersebut membuat masyarakat miskin tidak mendapatkan haknya dan sebaliknya ada banyak pihak yang mendapatkan beras miskin meskipun mereka mempunyai ekonomi yang baik.⁸

Pada tahap ini, Islam menganjurkan untuk menggunakan sumber-sumber penghasilan yang terhormat ketika melakukan pemenuhan kebutuhan dan menekankan untuk melakukan kegiatan distribusi kekayaan dan pendapatan yang merata.⁹ Bantuan seperti beras miskin seharusnya diberikan secara penuh kepada masyarakat miskin dengan perincian yang tepat karena hal itu terkait dengan hak-hak yang harus diberikan.¹⁰ Karena masih ditemui di lapangan bahwa masyarakat miskin yang belum pernah menerima bantuan termasuk bantuan beras miskin tersebut.

Islam mengajarkan, kemiskinan juga dipandang sebagai salah satu masalah hidup bahkan musibah yang harus dihilangkan. Kemiskinan

⁸Bambang Eka Purnama, "Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan," dalam *SPEED*, (Surakarta: APMI), volume 2 nomor 4 tahun 2010, h. 35.

⁹M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 214.

¹⁰M. Parulian Hutagaol dan Alla Asmara, "Analisis Efektivitas Kebijakan Publik Memihak Masyarakat Miskin: Studi Kasus Pelaksanaan Program Raskin di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2007," dalam *Jurnal Agro Ekonomi*, (Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Sosial Kementerian Pertanian), volume 26 nomor 2 September 2016.

diterjemahkan dari bahasa Arab yaitu faqru yang menurut bahasa memiliki makna ihtiyaj (membutuhkan) dan orang yang membutuhkandisebut dengan faqir. Sedangkan menurut Istilah syara', faqir bermakna sebagai orang yang membutuhkan dan lemah keadaannya serta tidak bisa dimintai apa-apa.¹¹ Kemiskinan dapat mengakibatkan berbagai bahaya yaitu dapat menimbulkan penyimpangan akidah, mendorong timbulnya kejahatan dan pelanggaran, dapat membahayakankeluarga, dan merusak moral serta akhlak.¹²

Oleh karena itu, untuk meminimalisir bahaya-bahaya yang timbul akibat dari kemiskinan tersebut, Islam memerintahkan kaum muslim untuk menyantuni orang-orang miskin sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah yaitu Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 177

لَمَلَيْكَةِ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ آمَنَ مِنَ الْبِرِّ وَلَكِنَّ وَالْمَغْرِبِ الْمَشْرِقِ قَبْلَ وَجُوهِكُمْ تُوَلُّوْنَ أَنَّ الْبِرَّ لَيْسَ
 سَائِلِينَ السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَى ذَوِي حُبِّهِ عَلَى الْمَالِ وَآتَى وَالنَّبِيَّ وَالْكَتَبِ
 لَبَّاسًا فِي وَالصَّابِرِينَ عَهْدًا وَإِذَا بَعَثْتَهُمْ وَالْمُؤْمِنِينَ الزَّكَاةَ وَآتَى الصَّلَاةَ وَأَقَامَ الرِّقَابَ وَفِي وَال
 الْمُتَّقُونَ هُمْ وَأُولَئِكَ صَدَقُوا الَّذِينَ أُولَئِكَ الْبَأْسَ وَحِينَ وَالضَّرَّاءِ

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin,

¹¹Wildana Wargadinata, Islam & Pengentasan Kemiskinan, Malang : UIN Malang Press, 2011, hlm.

14

¹²Yusuf Qardhawi, Musykilah AL-Faqr wakaifa 'Aalajahaal-Islam, Terj., Syafril Halim dalam “Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan”, Jakarta : Gema Insani Press, 1995, hlm. 22-25.

musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya...” (QS. Al-Baqarah : 177).¹³

Sejauh ini terdapat beberapa bentuk kesalahan di dalam pendistribusian beras oleh pemerintah, yaitu ketidaktepatan sasaran dan kualitas beras yang masih rendah. Sehingga ada banyak masyarakat miskin yang dirugikan akibat tindakan beberapa pihak karena ketidaktepatan analisis data yang mengakibatkan pendistribusian beras tidak dapat dilakukan secara tepat sasaran dan ditambah dengan kualitas beras yang sangat rendah. Adapun beberapa masalah yang sering dikeluhkan oleh masyarakat adalah beras yang berbau apek, berwarna kuning dan berketu.

Pendataan berasmiskinyang tidak akurat dan dalam kondisi rusak akan memberikan dampak yang negatif kepada masyarakat, baik berupa keuangan maupun sosial. Maka oleh sebab itu, Bentuk perhatian pemerintah seperti pendistribusian beras miskin kepada masyarakat, sejauh ini terdapat beberapa bentuk kesalahan di dalam pendistribusian, berupa ketidaktepatan sasaran dan kualitas beras yang masih rendah. Sehingga ada banyak masyarakat miskin yang merasa dirugikan akibat tindakan beberapa orang, dimana yang seharusnya beras diterima oleh masyarakat miskin, namun dengan ketidaktepatan analisis data mengakibatkan pendistribusian beras tidak dapat dilakukan secara tepat sasaran, ketidaktepatansasaran pada pelaksanaan ditemukan persoalan terutama terkait pengelolaan.

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002.

Persoalan pengelolaan yang mengemuka adalah pemeriksaan terhadap kualitas beras yang lemah, distribusi yang acap kali tidak mengutamakan orang miskin, dan pengelolaan uang hasil penjualan Raskin yang tidak terkontrol. Bahkan, ada kesan digunakan untuk program yang tidak tepat seperti kasus di sejumlah daerah, daftar RTM penerima Raskin, jarang sekali diumumkan sehingga masyarakat tidak tahu berapa jatah Raskin di wilayahnya. Masyarakat hanya program Raskin sebenarnya sudah dirancang secara baik. menerima beras sesuai jatah yang telah ditetapkan oleh aparat desa/pelaksana distribusi.

Kelurahan Yosodadi kecamatan metro timur terdapat Kepala Keluarga (KK) mencapai 2506 KK. Kemudian dari jumlah Kepala keluarga bahwa masyarakat yang dikategorikan mendapat bantuan beras miskin (Raskin) mencapai 279 Kepala Keluarga (KK) akan tetapi yang ditemui dilapangan bahwa hanya 225 kepala keluarga yang menerima bantuan tersebut. Jika dilihat dari segi pendidikan bahwa penerima bantuan Raskin ini adalah paling banyak dari lulusan SD dan yang paling tinggi ialah lulusan SMP.¹⁴

Berdasarkan data survey kepada pamong setempat, yaitu RT 14 di 21 Polos Yosodadi Metro Timur, bahwa terdapat beberapa kepala rumah tangga yang pada hakikatnya layak mendapatkan bantuan beras miskin, namun pada kenyataannya tidak mendapat bantuan tersebut. Sebaliknya, rumah tangga yang dapat dianggap cukup mampu justru mendapatkan bantuan beras miskin.¹⁵ Pada tahap ini, beras miskin seharusnya disalurkan kepada rumah tangga yang sangat membutuhkan manfaat dari program bantuan beras miskin.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Riyan Kamal, sebagai pihak yang mempunyai ekonomi dibawah rata-rata, dimana beliau adalah seorang tukang ojek. Dilihat dari segi pendapatan, beliau dan keluarga hanya

¹⁴Wawancara dengan Bapak Muchlis selaku ketua rukun kelurahan Yosodadi Metro Timur pada tanggal 27 Maret 2019

¹⁵Wawancara dengan Bapak Juniawan selaku kepala Rukun Tetangga 14 di 21 Polos Yosodadi Metro Timur pada tanggal 18 Oktober 2018.

menggantungkan pada jumlah pelanggan yang menggunakan jasanya. Beliau menjelaskan bahwa selama ini beliau dan keluarga tidak pernah menerima bantuan beras miskin yang di programkan pemerintah. Kondisi tersebut memaksa bahwa pendapatannya harus dibagi-bagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan berobat anak dan istrinya yang terjangkit TBC.¹⁶

Di sisi lain, berdasarkan wawancara dengan Bapak Maryono, yang mempunyai pendapatan yang melebihi kebutuhan keluarga sehari-harinya, justru mendapatkan bantuan beras miskin. Beliau menjelaskan bahwa selama ini beliau selalu menerima program beras miskin, namun beliau tidak mengetahui apa alasannya beliau mendapatkan bantuan tersebut.¹⁷

Secara umum, ketidaktepatan pendistribusian raskin akan memberikan dampak negatif kepada masyarakat, karena seharusnya masyarakat mendapat kan bantuan berupauang yang dapatditukarkan beras miskin dan program yang diberikan oleh pemerintah akan mengurangi beban kepada rumah tangga miskin, namun pada fakta dilapangan masih terdapat ketidaktepatan dalam pendistribusiannya yakni masyarakat mampu masih ada yng mendapatkan dan menikmati program bantuan raskin tersebut sedangkan masyarakat miskin tidak mendapatkan program bantuan raskin sehingga masyarakat miskin kurang merasakan kesejahteraan.

Padahakikatnya pihak pemerintah belum benar benar melakukan penelusuran terhadap kurangnya partisipasi para petugas yang melakukan survey

¹⁶Wawancara dengan Bapak Riyan Kamal selaku masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi pada 19 Oktober 2018.

¹⁷Wawancara dengan Bapak Maryono selaku masyarakat yang mempunyai kecukupan ekonomi pada 19 Oktober 2018.

atau pendataan terhadap program bantuan beras miskin, pihakpihakpemerintah yang ikutsertadalam program bantuanraskinyaituPemda,karnaPemda juga mempunyai kewajiban untuk memastikan program ini berjalan sesuai yang ditentukan, peran Perum BULOG dalam mencegah penyelewengan raskin, yakni harus bertanggung jawab atas pendistribusian raskin hingga titik tertentu secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah serta kualitas yang ditentukan.¹⁸

Berdasarkan ketetapan pemerintah bahwasannya beras miskin adalah beras yang diperuntukkan kepada masyarakat yang tergolong miskin. Namun, pada faktanya di lapangan, penyaluran beras miskin sering tidak menemui sasaran yang tepat, dimana sering ditemui masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan beras miskin tersebut dan sebaliknya ada banyak masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang baik menerima raskin.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Dampak KetidakTepatan Penerimaan Pendistribusian Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Yosodadi 21 Polos Metro Timur."**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan di latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai batasan penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸<http://www.bulog.co.id/berita/37/4715/10/7/2014/Sinergi-Perbaiki-Program-Raskin.html>

Bagaimana Dampak Ketidaktepatan Pendistribusian Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sutrisno Hadi, mengatakan bahwa suatu *research* (penelitian), pada umumnya bertujuan menemukan, mengembangkan atau mengkaji dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹⁹ Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak ketidaktepatan pendistribusian raskin menurut perspektif ekonomi islam.
- b. Manfaat secara praktis penelitian ini berguna sebagai sumbangsih pemikiran kepada masyarakat penerima jatah Raskin dan aparatur kelurahan yosodadi metro timur mengenai dampak ketidaktepatan penerimaan pendistribusian raskin terhadap masyarakat menurut ekonomi islam.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1976), h. 3.

C. Penelitian Relevan

Penelitian adalah hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, apakah ada kesamaan ataupun perbedaan dengan penelitian sebelumnya.²⁰ Untuk menghindari dari kegiatan duplikasi, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran sebelumnya, didapatkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hijriyatul Mabruk (2016), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Program Beras Ruman Tangga Miskin (Raskin) Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Neglasari Kota Tangerang,”* dengan permasalahannya yaitu tidak lancarnya pembayaran, beras yang dalam keadaan tidak baik dan tidak tepatnya pendistribusiannya. Hasilnya dalam pelaksanaan pendistribusiannya masih mengalami kendala-kendala baik dari masyarakat maupun aparatur pemerintah dan kelancaran dalam penyaluran sangat tergantung pada disiplin pelaku yang menyalurkan.²¹

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan segmen penelitian yaitu kesamaan dalam melakukan penelitian pendistribusian beras miskin (raskin). Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada disiplin ilmu, yaitu

²⁰Anonim, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Metro: Stain Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27.

²¹Hijriyatul Mabruk (2016), *Implementasi Program Beras Ruman Tangga Miskin (Raskin) Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Neglasari Kota Tangerang*, www.repository.fisip-untirta.ac.id/731/1/, diunduh pada 27 Oktober 2018.

dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian dalam segi implementasi program dan peneliti akan berfokus kepada dampak adanya modal sosial di dalam masyarakat terhadap pendistribusian beras miskin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iqdam Liberty Muhammad (2016), UIN Sunan Kalijaga, dalam skripsiya dengan judul "*Pola Distribusi Beras Miskin di Desa Puncungrejo Muntilan Magelang,*" dengan permasalahan yaitu ditemukan praktek yang tidak sesuai sehingga beras miskin yang didistribusikan tidak tepat sasaran. Hasilnya ditemukan pola distribusi negatif dimana harga jual tinggi, pengurangan berat beras, dan jumlah distribusi tidak sesuai dengan RTS yang telah ditetapkan pemerintah.²²

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan penelitian di dalam bidang fokus penelitian yaitu pendistribusian beras miskin yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dimana penelitian terdahulu berfokus kepada pola distribusi yang dilakukan pemerintah, namun dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada dampak ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Dewi Ambarsari (2012), STAIN Jurai Siwo, dalam skripsinya dengan judul "*Dampak Pendistribusian Program Raskin terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin,*" dengan permasalahanya yaitu masyarakat yang kurang mampu tidak mendapatkan hak-hak dari bantuan besar miskin. Hasilnya, pendistribusian yang

²²Iqdam Liberty Muhammad (2016), *Pola Distribusi Beras Miskin di Desa Puncungrejo Muntilan Magelang* ,www.digilib.uin-suka.ac.id/25199/1/13380043, diunduh pada 28 Oktober 2018.

dilakukan tidak merata besarnya bantuan yang diberikan, pendistribusian yang memungut biaya administrasi, dan terdapat masyarakat yang dibidang mampu juga mendapatkan bantuan tersebut.²³

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian yang sama-sama meneliti tentang ketepatan penerimaan beras miskin. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian serta objek penelitian, dimana penelitian di atas berfokus kepada pendistribusian beras miskin kepada masyarakat. Pada posisi ini, peneliti akan melakukan penelitian atas dampak ketidaktepatan penerimaan beras miskin di 21 Polos Yosodadi Metro Timur.

²³Dewi Ambarsari (2012), STAIN Jurai Siwo, dalam skripsinya dengan judul “*Dampak Pendistribusian Program Raskin terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin.*”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

David A. Revzandalambukunyaberjudul *Marketing Organization Through the Channel* mengartikanbahwadistribusimerupakansuatu alurdari arus yang dilaluibarangbarang dari produsen ke pada perantara sampai akhirnya sampai kepada konsumen sebagai pemakai. Sementara American Marketing Association (AMA) mendefinisikan bahwa:

Distribusimerupakansuatu struktur organisasi dari perusahaan, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang terdiri dari pedagang besar/distributor, agen, dan pengecer.²⁴

Perkembangannyakonsepaawaldari “distribusi telah berevolusi dari physical distribution management menjadi logistic management dan selanjutnya berkembang menjadi supply chain management²⁵. Berdasarkan penilaian peneliti bahwa distribusi memiliki artian yaitu sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar, mempermudah peyampaian barang atau jasa sehingga sesuai dengan yang diperlukan.

Dalam perspektif ekonomi islam distribusi memiliki makna yang luas yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur- unsur produksi dan sumber sumber kekayaan. Oleh karena itu distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi islam, karena distribusi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Adapun

²⁴Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi: Pengukuran dan Analisis Keuangan Saluran Distribusi* (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 4

²⁵Ibid.

kesejahteraan dalam ekonomi islam diukur berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat, bukan atas dasar penawaran dan permintaan, pertumbuhan ekonomi.²⁶

2. Tujuan Distribusi

Tujuan distribusi bertujuan untuk mencapainya suatu keinginan yang akan dicapai. Tujuan distribusisebagaiberikut:²⁷

a. Menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Maksud dari tujuan menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsume yaitu guna untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran.

b. Mempercepat sampainya hasil produksi ketangan konsumen.

Upaya mempercepat sampainya hasil produksi ketangan konsumen supaya konsumen tidak kekurangan terhadap apa yang sudah menjadi kebutuhannya.

c. Tercapainya pemerataan produksi.

Dalam tercapainya pemerataan produksi yaitu agar tidak terjadi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat sehingga dapat menimbulkan keresahan dan kecemburan sosial.

d. Menjaga kualitas produksi.

Menjaga kualitas produksi dapat menjaga kepuasan setiap konsumen, kepuasan konsumen merupakan bukti cintanya produsen untuk konsumen.

²⁶Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizam al-Iqtishadi fi al islam*, penerjemah Hafidz Abdurahman, sistem ekonomi Islam, (Jakarta : Hizbuttahrir Indonesia, 2004), cet ke 4, h.15.

²⁷www.artikel.com, *Tujuan dan Fungsi Distribusi*, Di akses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 22.11

e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.

Selalu berupaya memberikan yang terbaik supaya dapat memberikan manfaat yang terbaik.

3. Macam- Macam Distribusi

Pendistribusian terdapat macam- macam pendistribusian guna untuk membedakan antara macam distribusi satu dengan yang lainnya.

Distribusi terdapat tiga bagian yaitu :

a. Distribusi Langsung

Distribusi langsung merupakan sistem distribusi yang dilakukan oleh produsen, dengan cara menjual langsung kepada konsumen tanpa adanya orang ketiga ataupun pihak perantara.

b. Distribusi Semi Langsung

Distribusi semi langsung yaitu melalui agen sebagai penyalur barangnya, sistem distribusi ini biasanya dilakukan oleh produsen barang- barang yang memiliki kualitas baik

c. Distribusi Tidak Langsung

Distribusi tidak langsung merupakan sistem distribusi yang menggunakan jasa berbagai macam distributor. Baik itu grosir, maupun retail. Biasanya sistem produksi ini dilakukan oleh perusahaan- perusahaan yang membutuhkan pasar yang sangat luas dengan sifat barang yang bisa bertahan cukup lama.²⁸

²⁸Nurisolawati dan Subagyo, "penentuan strategi Distribusi " yang di unduh pada 11 Mei 2019.

Berdasarkan macam-macam distribusi yang telah diuraikan diatas maka distribusi yang sama dengan prosedur bantuan beras miskin adalah distribusi tidak langsung, karena dalam pendistribusian bantuan beras miskin antara pemerintahan dengan masyarakat masih membutuhkan jasa para pengurus bantuan yang telah di tentukan, sesuai ketepatan proses pendistribusian bantuan beras miskin tersebut, dalam islam distribusi itu adalah seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi, salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut.

B. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan suatu bagian dalam kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam aktifitas ekonomi. Menurut Abdul Aziz, ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan menerapkan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana panggilan dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat islam.²⁹ Berdasarkan hal ini ada yang berkaitan dengan cara produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Keberadaan ekonomi islam sebagai pedoman bagi umat muslim dalam bermuamalah. Ekonomi islam tidak semata- mata mengacu pada aktivitas manusia saja melainkan ibadah dengan berpegangan pada Al-Quran dan hadist.

²⁹Abdul Aziz, *Ekonomi Islam : Analisis Makro dan Mikro* , (Yogyakarta: Grafika Ilmu, 2008)h.3

Ekonomi islam memiliki sifat sebagai dasar sebagai ekonomi rabbani dan insani. Disebut ekonomi rabbani karena syarat dengan arahan dan nilai nilai ilahiah. Lalu ekonomi islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditunjukkan untuk kemakmuran manusia.³⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan ekonomi islam adalah sebuah sistem ekonomi yang mencakup kegiatan ekonomi baik kegiatan produksi, distribusi dalam memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan prinsip prinsip islam yang berpedoman dengan Al-Quran dan hadist.

2. Prinsip - prinsip Ekonomi Islam

Prinsip -prinsip ekonomi islam secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :³¹

a. Dalam ekonomi islam, sebagai sumber daya merupakan titipan dari Allah SWT. Manusia memanfaatkan sumber daya yang adaseefisien dan seoptimal mungkin dalam memenuhi kebutuha. Guna mencapai kesejahteraan bersaa, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. dan yang terpenting adalah bahwa kegiatan tersebut dapat dipertanggung jawabkan di akhirat nanti.

b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas - batas tertentu.

Kepemilikan dalam islam itu seperti kepemilikan alat produksi dan faktor produksi kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan

³⁰Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif : ekonomi islam* (Jakarta :Kencana 2006),h.12

³¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : sebuah teori, konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010),h.287.

masyarakat dan islam menolak pendapat yang tidak sah, termasuk usaha yang menghancurkan masyarakat.

c. Umat islam harus memiliki rasa takut kepada Allah dan hari akhir . berdasarkan rasa takut yang harus dimiliki oleh umat islam karena itu islam melarang keuntungan yang berlebihan, perlakuan yang tidak adil, adil disini dapat diartikan untuk menempatkan sesuatu sesuai kebutuhannya.

d. Islam melarang adanya riba. Terdapat didalam surat Al-Baqarah pada ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

C. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Secara etimologis kemiskinan berasal dari kata miskin dalam kamus besar bahasa Indonesia yang berarti tidak berharta benda.³² Menurut Parsudi Suparlan kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang di dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.³³

Mudjarad Kuncoro mendefinisikan kemiskinan sebagai masalah dalam pembangunan yang di tandai dengan dengan pengangguran dan keterbelakangan yang menjadi ketimpangan.³⁴ Penduduk negara yang sedang berkembang sebagian besar hidup di perdesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Konsentrasi penduduk Negara Sedang Berkembang (NSB) adalah sektor pertanian dan produksi barang-barang primer.³⁵

Hal ini memaksa pemerintah Indonesia untuk membuat program kebijakan untuk mengatasi masalah ketimpangan dibidang pangan melalui program Raskin, program raskin itu sendiri merupakan program pemerintah yang sudah diterapkan dibeberapa daerah.

Kemiskinan dapat diidentifikasi dari dimensi sosial, politik dan ekonomi. Sehubungan dengan itu dikenal kemiskinan sosial atau kemiskinan budaya, kemiskinan politik dan kemiskinan ekonomi.

Ismanto menjelaskan bahwa kemiskinan sosial adalah lemahnya jaringan sosial, struktur sosial yang kurang mendukung serta keterbatasan akses bagi seseorang untuk meningkatkan sumber daya yang ada.³⁶

³² **Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009, Widia Karya Semarang.**

³³ Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan*, h.120.

³⁴ Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, edisi Ketiga, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), h.131.

³⁵ Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 40.

³⁶ Heri Risal Bungkaes, J.H.Posumah, Burhanuddin Kiyai, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud* dalam Acta Diurna, edisi April 2015.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar atau sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

2. Dimensi Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang menjadi perhatian banyak orang di dunia. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun negara di dunia yang terbebas dari masalah kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya di jumpai di Indonesia, melainkan juga terjadi di Amerika Serikat, Jerman, Inggris, dan Australia. Semua negara sepakat bahwa kemiskinan merupakan problem kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan peradaban.

Sebagian besar konsep kemiskinan sering dikaitkan dengan aspek ekonomi, meskipun sejatinya itu juga menyangkut pada dimensi material, sosial, dan kultural. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan mempunyai hubungan dengan kekurangan materi, rendahnya penghasilan, dan adanya kebutuhan sosial.³⁷

Kemiskinan bisa dinilai dari jumlah pendapatan Rumah Tangga itu sendiri yang mana pada pendapatan rumah tangga itu bisa atau tidak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Indikator Kemiskinan

Garis kemiskinan dapat di tentukan dengan menggunakan konsumsi beras per kapita, dimana daerah pedesaan telah ditentukan bahwa sebesar 240 kg per kapita per tahun, sedangkan untuk masyarakat perkotaan adalah 360 kg per kapita per tahun.³⁸

Menurut Parera bahwa garis kemiskinan terletak pada jumlah pengeluaran sekitar Rp.25.000,00/per rumah tangga di daerah kota dan Rp. 15.000,00 di daerah pedesaan.³⁹

Badan Pusat Statistik telah membuat sebuah ukuran untuk mengkategorikan masyarakat miskin yaitu dengan menggunakan garis kemiskinan. Pertama berdasarkan seluruh pendapatannya hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan 2.100 kalori. Dapat pula memenuhi kebutuhan

³⁷*Ibid.*,h.14.

³⁸Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, h. 103.

³⁹*Ibid.*,h.104

minimum seperti tempat tinggal, luas tanah yang dimiliki, tingkat pendidikan dan jumlah kerja kepala rumah tangga.⁴⁰

Penjelasan di atas merupakan sebuah ukuran indikator bagaimana masyarakat dapat dikategorikan sebagai masyarakat miskin. Namun beberapa ukuran tersebut tentu membutuhkan banyak pertimbangan yang harus dilakukan guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kriteria Rumah Tangga Miskin

Adapun kriteria untuk rumah tangga miskin guna untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kriteria kemiskinan menurut standar BPS (Badan Pusat Statistik) antara lain :

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang.
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah atau bambu atau kayu.
3. Jenis dinding terbuat dari bambu/rumbia/ kayu yang berkualitas rendah.
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar
5. Sumber penerangan tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu .
8. Hanya membeli pakaian sekali dalam setahun.
9. Hanya sanggup makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari.

⁴⁰Ibid,h.105

10. Tidak sanggup membayar pengobatan klinik.
11. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500 m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000 per bulan.
12. Pendidikan kepala rumah tangga tidak sekolah/tidak tamat sd/tamat sd.
13. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000, seperti sepeda motor kredit/non kredit, emas, perak dan ternak.

Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah tangga miskin.

Indikator kemiskinan terdiri dari 13 indikator yang terpenting harus dipenuhi minimal sebanyak 9 indikator, keadaan rumah serta tabungan yang menjadi point indikator tersebut.

D. Program Raskin

1. Pengertian Program Miskin

Raskin didefinisikan sebagai subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah. Program tersebut merupakan sebuah upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga konsumsi.⁴¹

Raskin diasumsikan akan memberikan dampak yang signifikan atas kualitas hidup masyarakat yang sejauh ini jelas berbeda antara masyarakat ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah.

⁴¹TNP2K, Tanya Jawab TNP2K Beras Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, dalam <http://www.file:///c:/User/Acer/Download/raskin%201.htm>, diunduh 26 Oktober 2018.

Program Subsidi Beras juga didefinisikan sebagai program nasional lintas sektoral, baik horizontal maupun vertikal untuk membantu mencukupi kebutuhan pangan beras masyarakat yang berpendapatan rendah.⁴²

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa definisi RASKIN beras miskin merupakan salah satu program bantuan dari pemerintah guna mempermudah masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pangannya dengan harga yang sangat terjangkau.

2. Manfaat Program Raskin

Manfaat program raskin antara lain untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, sehingga program raskin benar benar memberikan manfaat untuk masyarakat miskin atau masyarakat yang kurang mampu.

Adapun manfaat program raskin adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketahanan pangan ditingkat rumah tangga sekaligus mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

Manfaat dalam penanggulangan kekurangan pangan dalam rumah tangga miskin.

- b. Peningkatan akses pangan baik secara fisik dan bisa terjangkau untuk daya beli warga miskin dalam pembelian beras.

Manfaat RASKIN juga sebagai akses pangan pokok yang bisa dijangkau oleh masyarakat miskin.

⁴²Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, *Pedoman Umum*, h.6.

- c. Raskin sebagai bagian dari usaha padi masyarakat.

Raskin juga bermanfaat sebagai usaha padi masyarakat karena hasil dari pengolahan padi menjadi beras itulah yang menjadi stok pangan yang dibutuhkan bagi yang lain.

- d. Stabilisasi harga beras di pasaran.

Maksud pemerintah mencanangkan program raskin agar bisa bermanfaat untuk menstabilkan harga beras dipasara sehingga harga beras dipasara tidaklah melonjak tinggi.

- e. Pengendalian inflasi melalui intervensi Pemerintah dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp.1.600 .-/ kg, dan menjaga stok pangan nasional.

Raskin bermanfaat bagi pengendalian inflasi karena dengan harga beras 1.600 dari pemerintah akan membantu mengurangi beban pengeluaran warga miskin.

- f. Membantu pertumbuhan ekonomi daerah.⁴³

Adanya program bantuan beras miskin juga diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pertumbuhan ekonomi pada setiap daerah yang mendapatkan program beras miskin karena komoditas padi, dan pada hakikatnya dalam hidup memang sudah di ajarkan untuk saling memberi manfaat pada sesama makhluk hidup.

⁴³Mentri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, *Pedoman Umum*.

3. Tujuan Program Raskin

Pemerintah membuat program bantuan beras miskin sudah tentu memiliki tujuan jelas yang ingin dicapai.

Program Raskin memiliki beberapa tujuan antara lain :

- a. Tujuan Program Raskin juga untuk mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran melalui pemenuhan kebutuhan pangan beras.⁴⁴
- b. Program Raskin bertujuan untuk meningkatkan atau membuka akses pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dengan jumlah yang telah ditentukan .⁴⁵

Program Raskin juga bertujuan untuk meningkatkan akses pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dengan jumlah yang telah di tentukan dari peraturan pemerintah. Tujuan dari program Raskin berdasarkan kedua penjelasan di atas adalah mengurangi beban pengeluaran RTS.

Program Raskin juga bertujuan meningkatkan atau membuka akses pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dan tujuan lainnya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran RTS. Keberhasilan Program Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6t yaitu : tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi.

⁴⁴Ibid

⁴⁵TNP2K, *Tanya Jawab*, Diunduh pada 30 Oktober 2018.

Tingkat keberhasilan program Raskin diukur dari indikator 6T apabila ke enam indikator tersebut telah terpenuhi maka program bantuan pemerintah melalui Raskin dapat dikatakan berhasil.

4. Landasan Hukum Pelaksanaan Program Raskin

Upaya menjamin bahwa dalam pelaksanaan tugas di daerah-daerah keadaan-keadaan dan kebutuhan dalam daerah itu mendapat penilaian yang semesetinya, maka wilayah negara dapat di bagi dalam berbagai daerah untuk dilaksanakan atas pusat dan daerah itu mendapat penilaian semestinya, maka wilayah negara di bagi dalam berbagai daerah untuk dilaksanakan atas inisiatif sendiri.⁴⁶

Prinsip hubungan pusat dan daerah harus di laksanakan secara selaras dan adil (Pasal 18A ayat 2). Bunyi dari UUD 1945 pasal 18 A ayat 2 tersebut yaitu hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah di atur dan di laksanakan secara adil dan selaras berdasarkan undang-undang.⁴⁷

Landasan hukum pelaksanaan program Raskin salah satunya terdapat pada UUD 1945 pasal 18 tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang prinsip hubungan pusat dengan daerah. Selain itu dalam UU No. 32 tahun 2004 menjelaskan lebih lanjut tentang pemerintahan daerah dengan hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya lainnya yang terdapat pada pasal 2 ayat 5 dan 6.

Pelaksanaan program Raskin begitu juga, pemerintah pusat bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam upaya penyuksesan pelaksanaan program Raskin. Peraturan perundang undangan yang menjadi landasan pelaksanaan program Raskin adalah :

- a. Undang- undang No. 32 Tahun 2004, tentang pemerintah daerah.
- b. Undang-undang No.18 Tahun 2012, tentang pangan.
- c. Undang-undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- d. Peraturan Pemerintah N0. 68 Tahun 2002, tentang Ketahanan Pangan.
- e. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003, tentang Pendirian Perusahaan Umum Bulog.
- f. Peraturan Pemerintah N0. 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten.

⁴⁶Kusumadi Pudjosejowo, *Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika,2008),Cet,VIII,h.112-113.

⁴⁷UUD 1945 Sesudah Amandemen I-IV, (Surakarta: penerbitnya siapa, 2009), h. 10. baca pedoman bagaimana mengutip uu

- g. Peraturan Presiden RI NO. 15 Tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- h. Inpres No. 3 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/ Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.⁴⁸ Landasan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta berisikan peraturan-peraturan di dalamnya yang perlu kita jadikan acuan.

5. Mekanisme Program Raskin

a. Penetapan Pagu Raskin

Pagu Raskin Nasional tahun 2017 merupakan besaran jumlah Rumah Tangga Sasaran yang menerima Raskin pada tahun 2017 atau jumlah beras yang di alokasikan untuk RTS-PM Raskin secara nasional pada tahun 2018. Besaran pagu Raskin Nasional tahun 2018 yaitu 2,79 juta ton beras selama 12 bulan yaitu sebanyak 10kg/RTS/bulan atau 120kg/RTS/ tahun.

b. Pembayaran Harga Tebus Beras Raskin

Harga Tebus Raskin sebesar Rp.11000/kg di Td.Pembayaran HTR dari RTS kepada pelaksanaan distribusi Raskin pada prinsipnya dilakukan secara tunai. Pelaksana distribusi Raskin dilakukan dengan langsung menyetor uang HTR tersebut ke rekening perum Bulog melalui bank setempat dan pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam jumlah sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pembayaran harga tebus beras miskin telah di tentukan jumlahnya supaya perum bulog dapat memperkirakan antara beras yang di salurkan kepada masyarakat miskin dengan pendapatan yang akan diterima oleh perum bulog tersebut.

⁴⁸*ibid.*

c. Efektifitas Pengelolaan Program Raskin

Kriteria umum dari pada pendistribusian nasional dan penggunaan efektif dari sumber-sumber daya manusia dalam keseluruhan perekonomian nasional adalah tingkat pertumbuhan optimal produksi dan pemuasan kebutuhan masyarakat dengan penuh dimana, pengeluaran tenaga manusia minimal dan tersedianya kesempatan kerja bagi angkatan kerja.⁴⁹ Efektifitas itu sendiri memiliki pengertian hubungan antara output dan tujuan dalam artian efektifitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengertian teoritis atau praktis tidak ada persetujuan universal mengenai apa yang dimaksud dengan efektifitas, efektifitas merupakan ukuran atau penilaian pelaksanaan suatu rencana dalam mencapai tujuan yang dapat berupa prestasi individu, kelompok dan organisasi.

E. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada digaris kemiskinan merupakan dua masalah besar dibanyak negadar berkembag, tidak terkecuali indonesia. Akan

⁴⁹Basir Barthes, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), h.22.

tetapi sejarah menunjukkan bahwa 10 tahun berlalu pada tahun 1969 ternyata efek yang dimaksud itu mungkin tidak tepat untuk dikatakan sama sekali tidak ada, tetapi proses mengalir kebawahnya sangat lambat. Akhirnya, sebagai akibat dari strategi tersebut pada dekade 1980-an sehingga pertengahan dekade 1990-an, sebelum krisis ekonomi, Indonesia memang menikmati laju pertumbuhan ekonomi atau produk domestik bruto lebih tinggi, tetapi tingkat kesenjangan juga semakin besar dan jumlah orang miskin tetap banyak.⁵⁰

Kesejahteraan masyarakat itu sendiri merupakan pendapatan yang diperoleh masyarakat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka atau tidak, jika hasil pendapatan dapat digunakan untuk mencukupi semua kebutuhan maka masyarakat itu bisa dikatakan sejahtera.

2. Indikator Kesejahteraan

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan bathin, namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera.

Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalub berusaha untuk mencarinya agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantor yang

⁵⁰Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Press Yogyakarta 2013), h.117.

bisa sampai ratusan juta gajinya dilakukan oleh manusia. Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang.

Tetapi bukan berarti mustahil untuk didapatkan. Tak perlu juga melakukan yang haram sebab yang halal masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan. Kita

hanya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu, adapun kesejahteraan tersebut diantaranya :

a. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan kondisi usaha, factor ekonom lainnya.

Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahtera nya suatu kehidupan masyarakat katadalam jumlah sebarapa pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutarrodaperekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pengertian mudah disini dalam artian jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang

mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya.

Dengan pendidikan yang tinggi itu kualitasnya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi ini, lapangan pekerjaan dibuka berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan merupakan factor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan karena itu, factor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.⁵¹

Berdasarkan uraian indikator tentang kesejahteraan rakyat. Indikator ini akan menjadi factor penentu dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh semua pihak dalam mencapai kesejahteraan. Hal tersebut diyakini merupakan puncak dari kesejahteraan yang didambakan oleh semua orang.

⁵¹ibid.123

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riseach*), yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan di dalam unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵² Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi yang akan diteliti yaitu masyarakat 21 polos Yosodadi Metro Timur yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang dampak ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di kelurahan yosodadi.

Berdasarkan penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah guna untuk mengamati orang dalam lingkungan disekitarnya yang sering berinteraksi dengan mereka.

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan, maka penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.⁵³ Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah

⁵² Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodolodi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 10, h. 46.

⁵³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 124.

dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata dan tulisan ataupun lisan dari orang -orang dan perilaku setiap objek yang diamati.⁵⁴ Penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan bagaimana dampak ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di kelurahan yosodadi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, sehingga sumber data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁵⁵ Sumber data peneliti ini diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama, dimana sebuah data dihasilkan atau data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁵⁶Proses pengumpulan yang dilakukan perlu memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian karena pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi.⁵⁷

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), h.3
⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, h. 129.
⁵⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 103.
⁵⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, h. 124.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁵⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh serta yang dicari oleh peneliti yaitu dari masyarakat langsung, baik para pengurus program bantuan raskin maupun masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang layak mendapatkan bantuan akan tetapi tidak mendapatkan bantuan raskin tersebut. Jumlah KK (kepala keluarga) di kelurahan Yosodadi pada tahun 2018 sebanyak 2.506 kk dan jumlah penerima raskin bantuan terdapat 279 Kk oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 279 KK penerima raskin maka yang dijadikan sumber data primernya yaitu pengelola bantuan raskin dan masyarakat yang menerima bantuan serta masyarakat yang layak menerima bantuan akan tetapi tidak mendapatkan bantuan raskin tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁵⁹ Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur buku, pedoman

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h. 274.

⁵⁹ Winarno Surakhmat, *Pengantar Metode*, h.19

raskin, undang- undang raskin, artikel penelitian, jurnal, media kabar, data dokumentasi desa dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung mengenai Dampak Ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap masyarakat menurut ekonomi islam Di Masyarakat Yosodadi 21 Polos Metro Timur.

Makapengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian langsung kepada masyarakat yang menerima beras miskin secara berkala dan masyarakat yang tidak menerima beras miskin merskipun ia tergolong kepada masyarakat miskin. Sehingga, pada konsep ini peneliti dapat mengetahui hasilnya melalui pengamatan yang akan dilakukan secara intens agar dapat memahami situasi dan kondisi di masyarakat, kemudian data tersebut akan diproses dan dipaparkan hasilnya pada penelitian ini.

Adapun teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet ke 3, h. 138.

1. Observasi

Dalam menjalankan tugasnya, para ilmuwan membutuhkan data yang akurat dan sesuai fakta yang ada dari kegiatan maka observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁶¹ Ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan pada objek pengamatan baik tentang perilaku, keseharian, dan kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif moderat yaitu observasi yang menyeimbangkan keberadaan peneliti sebagai orang dalam maupun orang luar.

Observasi yang peneliti lakukan menggunakan metode observasi langsung dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan menuliskannya dengan sistematis atas hasil pengamatan yang akan dilakukan. Metode observasi ini memberikan data yang akurat karena peneliti dengan langsung melakukan pengamatan terhadap aktivitas pendistribusian beras miskin oleh Lurah Yosodadi 21 Polos Metro Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antarinterviewee dan responden.⁶² Wawancara adalah tanya jawab lisan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 226-227.

⁶² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

antara dua orang atau lebih secara langsung sehingga mendapatkan data yang diperlukan.⁶³

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih otentik terkait penelitian dilakukan. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.⁶⁴ Namun, metode wawancara ini masih tetap memiliki pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam konteks ini, aktivitas wawancara dalam suasana wajar dan proses wawancara berjalan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah pengelola program bantuan raskin masyarakat Yosodadi dan masyarakat penerima beras miskin dan masyarakat yang seharusnya mendapatkan beras miskin.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang Dampak Ketidak Tepatan Pendistribusian Beras Miskin. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diwakili pendapat dan ide idenya serta menggali informasi tentang pendistribusian raskin.

⁶³Husaini Usman dan Purnomo Setyady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

⁶⁴Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi Penelitian*, h. 85.

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 50.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁶⁶ Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terdapat di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung seperti jumlah masyarakat penerima beras miskin, data pengkategorian masyarakat miskin, jumlah beras miskin yang didistribusikan setiap tahunnya, keadaan ekonomi masyarakat.

D. Teknik Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka selanjutnya adalah mengolah data-data yang ada dengan melakukan penganalisisan. Analisis data adalah usaha untuk melakukan pengelolaan data, menentukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan data, menentukan hal-hal penting dan dapat dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Peneliti menarik kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal bersifat umum. Cara seperti ini digunakan untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi terkait Dampak KetidakTepatan Pendistribuan Raskin Terhadap Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di masyarakat Yosodadi 21 Polos Metro Timur, menggunakan cara berfikir induktif.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, h. 274.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h.248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa

1. Sejarah Berdirinya Desa Yosodadi

Desa Yosodadi berdiri pada Pada tahun 1937 datang rombongan kolonisasi dari Pulau Jawa yang di tempatkan di bedeng 21 polos sejumlah 91 KK dan bedeng 21.A sejumlah 86 KK sehingga jumlah seluruhnya 177 KK. Rombongan kolonisasi tersebut berasal dari Yogyakarta dan Ponorogo(Jawa Timur).

Sebelum menempati bedeng 21 tersebut, para *kolonis* terlebih dahulu dipondokkan didaerah yang sudah dibuka atau digarap guna mendapatkan penghasilan dengan cara derep atau bawon, sehingga memperoleh bekal pangan.

Setelah cukup memperoleh bekal, para kolonis dipindahkan ke tempat yang baru yaitu bedeng no.21.A dan 21. Polos, pimpinan para *kolonis* tersebut adalah saudara Kadiman.Di tempat yang baru , mereka mengadakan gotong-royong menebang hutan guna dijadikan lahan pekarangan dan ditanami tanaman pangan,lokasi baru tersebut penduduknya berjumlah sekitar 177 KK.⁶⁸

Bertepatan dengan saat peremajaan desa tersebut Bangsa Indonesia memasuki Orde Baru. Sejak memasuki Orde Baru warga masyarakat Yosodadi mulai menyusun ekonomi yang teratur atau dengan kata lain alam pikiran masyarakat yang tadinya berorientasi pada politik kini berubah pada alam

⁶⁸ Monografi, Desa Yosodadi 21 Polos Metro Timur.

pikiran yang berorientasi pada pembangunan. Sejak dibukanya bedeng – bedeng tersebut pada tahun 1938 telah disediakan beberapa hektar tanah untuk persiapan rencana pembangunan Balai Desa dan Sekolah Dasar (SD).

Pada tahun 1939 telah terbangun sebuah Sekolah Dasar di Yosodadi bagian ujung timur, karena dirusak oleh binatang buas dan gajah , maka dibangun lagi Sekolah Dasar berlokasi di tengah – tengah desa yang struktur bangunannya lebih ditingkatkan .

Kita ketahui bahwa perkembangan penduduk semakin lama semakin meningkat sehingga bangunan SD yang ada tidak dapat menampung lagi penambahan murid, maka pada tahun 1952 dibangunlah sebuah SD dibagian utara Yosodadi yang merupakan Sekolah Dasar ke-2 .Untuk meningkatkan kelancaran hubungan antara wilayah 21 . C dan wilayah 21 . A di bagian selatan dengan wilayah 21 . B dan wilayah C serta wilayah D di bagian utara (kedua wilayah ini dipisahkan oleh saluran sekunder / ledeng dan rawa), maka pada tahun 1969 / 1970 dibangunlah jembatan darurat pada saluran sekunder dan rawa tersebut.

Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan pembangunan di segala bidang (pembangunan sarana fisik sudah cukup maju , jumlah penduduknya cukup padat , kondisi ekonominya cukup mantap dan letaknya dekat dengan perkotaan), maka pada tahun 1981 desa Yosodadi berubah statusnya menjadi Kelurahan yang berpedoman pada Undang – undang Nomor 5 tahun 1979 , yaitu dengan susunan struktur pemerintahan sebagai berikut :

1. Kepala Desa / Lurah : R.Sumali Wiryo Hartono
2. Sekretaris Kelurahan : Ridwan
3. Kepala Urusan : 5 orang
4. Kepala Lingkungan : 12 orang

Sejarah Pemerintahan Desa Yosodadi

1. Tahun 1937 s/d 1946 dipimpin oleh Cipto Wiyono
2. Tahun 1946 s/d 1948 dipimpin oleh Cipto Sudarmo
3. Tahun 1948 s/d 1949 dipimpin oleh Sumardi Marto Pawiro
4. Tahun 1949 s/d 1950 dipimpin oleh Atmo Sentomo
5. Tahun 1950 s/d 1981 dipimpin oleh R.Sumali Wiryo Hartono
6. Tahun 1981 s/d 1995 dipimpin oleh Lurah Nasir Tjipto Gunarto
7. Tahun 1995 s/d 1999 dipimpin oleh Lurah Wagiyo
8. Tahun 1999 s/d 2006 dipimpin oleh Asrori
9. Tahun 2006 s/d 2010 dipimpin oleh Basuni,S.I.P
10. Tahun 2010 s/d 2012 dipimpin oleh I Gede Made Suwanda, S.Stp
11. Tahun 2012 s/d 2014 dipimpin oleh Dedi Heriyadi, S.Sos.

12. Tahun 2014 s/d 2016 dipimpin oleh Triyono, S.Sos.

13. Tahun 2016 s/d sekarang dipimpin oleh Putri Minarni, SH.,MH.

2.Keadaan Geografis, Luas Wilayah dan Batas Wilayah Desa

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 tanggal 16 Desember 2000 Kelurahan Yosodadi dimekarkan menjadi menjadi 3 Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Yosodadi
2. Kelurahan Yosorejo
3. Kelurahan Yosomulyo

Setelah dimekarkan Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur memiliki batas-batas Kelurahan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur.

Jarak Kelurahan Yosodadi ke Ibukota Kecamatan adalah \pm 2 km dengan waktu tempuh \pm 5 menit. Jarak ke Pusat Pemerintahan adalah \pm 4 km dengan waktu tempuh \pm 10 menit. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi adalah 60 km dengan waktu tempuh \pm 1 jam.

Kami merasa sejarah singkat Kelurahan Yosodadi ini masih banyak kekurangan dalam mencakup semua peristiwa yang telah terjadi sampai terbentuknya Kelurahan Yosodadi. Namun demikian uraian singkat ini kami harapkan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya warga Kelurahan Yosodadi.⁶⁹

3.Keadaan Demografi Kelurahan Yosodadi

Data jumlah penduduk di Yosodadi 21 polos metro timur yaitu ada 2.506 KK dengan keadaan sosial masyarakat Yosodadi 21 Polos Metro Timur mata pencaharian masyarakatnya mayoritas adalah petani. Ada pula yang bermata pencaharian sebagai PNS, Pedagang, Karyawan Swasta, buruh Dan lain sebagainya.⁷⁰

Pencaharian sebagai petani sebanyak 60 orang, pedagang sebanyak 10 orang, Pns sebanyak 603 orang, karyawan swasta 517 orang, buruh

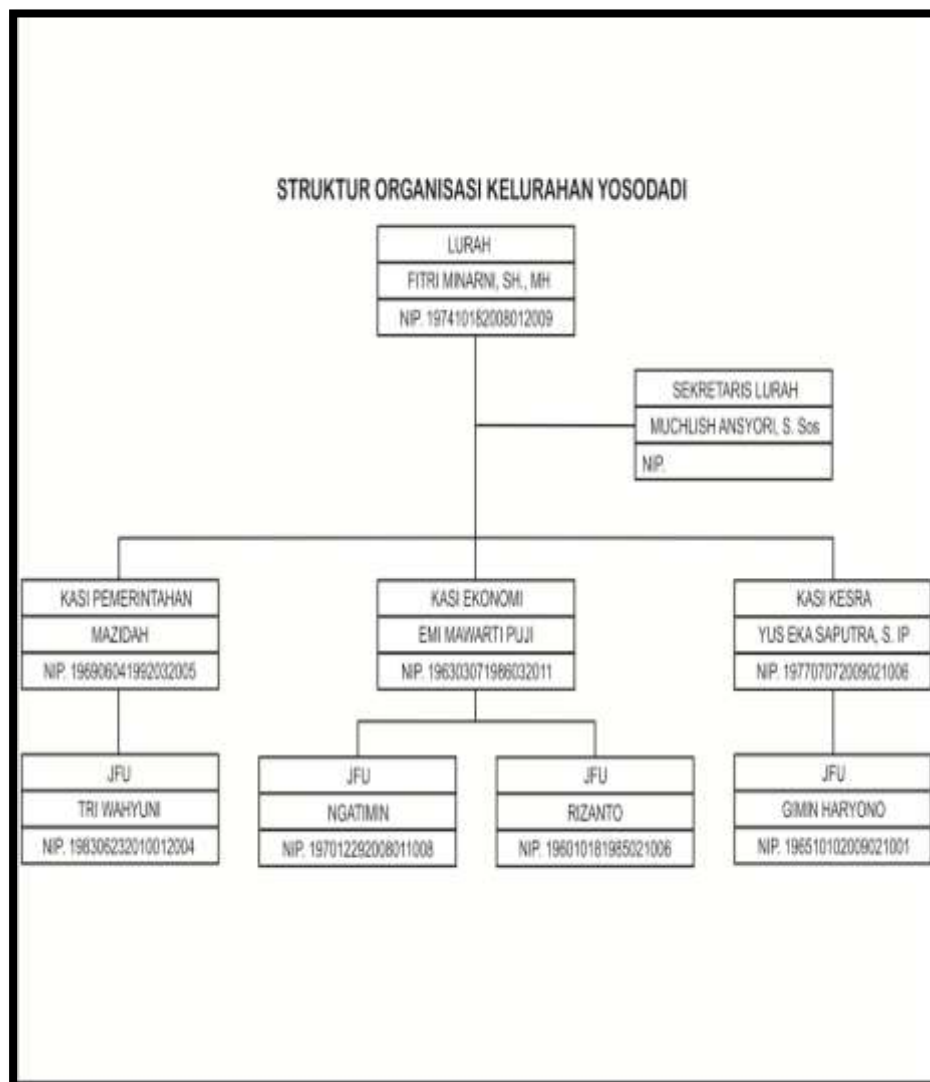
⁶⁹Ibid.

⁷⁰Ibid.

harian lepas 205 orang. Dan mayoritas rumah atau tempat tinggal yang dimiliki oleh masyarakat Yosodadi banyak yang sudah permanen.

Sarana pendidikan yang dimiliki Kelurahan Yosodadi sebanyak 3 buah yaitu TK, SD, dan Sma .Adapun sarana kesehatandi Kelurahan Yosodadi yaitu terdapat Poskeskel dan Puskesmas yang jaraknya antara puskeskel dan puskesmas tidak jauh.

4.Struktur Pemerintahan Kelurahan Yosodadi



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Raskin di Kelurahan Yosodadi

Manfaat program Raskin salah satunya untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus perlindungan social dan penanggulangan kemiskinan, sehingga diharapkan program raskin benar benar memberikan manfaat pada sasaran yang tepat.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Muchlis (sekretaris kelurahan desa yosodadi 21 polos metro timur) pada hari rabu tanggal 22 november 2018 pada pukul 10.15 WIB , beliau menjelaskan penerimaan beras miskin di desa yosodadi bahwa yang menerima bantuan beras miskin sebanyak 279 kpm (keluarga penerima manfaat) bantuan beras miskin tersebut dapat diambil atau dibagikan kepada seluruh kepala keluarga miskin setiap bulannya mendapat 10 kg beras dan 1/2 kg telur.

Data jumlah penerima RASKIN didapat dari hasil survey penduduk setempat dari kelurahan kemudian dimusyawarahkan dengan anggota penyaluran bantuan raskin tersebut. Pengurus raskin yaitu E warong yang dimana pengurus tersebut terdapat anggota.

Adapun para anggotanya terdiri dari ketua, bendahara, sekertaris dan sisanya sebagai penyalur bantuan. Ketua Pengurus Raskin yaitu Ibu Siti Munawaroh, bendahara pengurus Raskin yaitu Ibu Komariah, Sekretaris pengurus bantuan yaitu Ibu Linda septi ningsih.

Wawancara dengan ibu Ningsih sebagai sekretaris beliau menjelaskan prosedur pembagian Raskin pada setiap bulannya, saat di wawancarai beliau membantu peneliti untuk memberikan info. Pada saat pendistribusian berlangsung, para penyalur yang masuk dalam keanggotaan saling bekerja sama untuk mengerjakan tugasnya masing-masing, dan saling membantu satu sama lain.

Dan pada proses bantuan tersebut berlangsung maka setiap penyalur bantuan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugasnya masing-masing, ada yang mengkoordinir jalannya proses penyaluran, ada yang menjalankan tugasnya sebagai penggesek kartu debit, lalu ada yang mencatat dan ada yang mendokumentasi ada yang menunggu warung. Dan pada warung yang di tunjuk pemerintah sebagai pihak yang bisa bekerjasama dengan pemerintah dinamakan E Warung (elektronik Warung)

.⁷¹

Penerimaan Raskin yang seharusnya adalah orang miskin yang dimaksud miskin. Secara etimologis kemiskinan berasal dari kata miskin dalam kamus besar bahasa Indonesia yang berarti tidak berharta benda.⁷²

Menurut Parsudi Suparlan kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada

⁷¹Wawancara, Sri Wartinah (45 tahun), Penyalur Bantuan Raskin Desa Yosodadi, 18 Juli 2019.

⁷²**Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009, Widia Karya Semarang.**

sejumlah atau segolongan orang di bandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.⁷³

Mudjarad Kuncoro mendefinisikan kemiskinan sebagai masalah dalam pembangunan yang di tandai dengan pengangguran dan keterbelakangan yang menjadi ketimpangan.⁷⁴

Penduduk negara yang sedang berkembang sebagian besar hidup di perdesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Konsentrasi penduduk Negara Sedang Berkembang (NSB) adalah sektor pertanian dan produksi barang-barang primer.⁷⁵

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli yaitu orang yang memiliki pendapatan akan tetapi pendapatan tersebut tidak mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari hari, melainkan kurangnya pendapatan masyarakat menengah kebawah guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Raskin didefinisikan sebagai subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah. Program tersebut merupakan sebuah upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga konsumsi.⁷⁶

⁷³Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan*, h.120.

⁷⁴Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, edisi Ketiga, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), h.131.

⁷⁵Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 40.

⁷⁶TNP2K, Tanya Jawab TNP2K Beras Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, dalam <http://www.file:///c:/User/Acer/Download/raskin%201.htm>, diunduh 26 Oktober 2018.

Raskin diasumsikan akan memberikan dampak yang signifikan atas kualitas hidup masyarakat yang sejauh ini jelas berbeda antara masyarakat ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah.

Golongan pendapatan bagi masyarakat Yosodadi yaitu berdasarkan data lapangan mayoritas masyarakat Yosodadi tingkat ekonomi yang cukup baik.⁷⁷ Pendistribusian raskin tidak tepat sasaran dikarenakan pada realisasinya banyak masyarakat miskin yang tidak menerima beras miskin, sedangkan masyarakat dengan tingkat ekonomi yang baik mendapatkan bantuan Raskin secara berkala atau terus-menerus. Fenomena tersebut merupakan dampak dari ketidaktepatan penerimaan pendistribusian raskin terhadap masyarakat

Pada penelitian ini jika dikaitkan dengan kriteria penerima jatah raskin berdasarkan klarifikasi pendistribusian maka pendistribusian raskin yang ada di kelurahan Yosodadi mengalami permasalahan yaitu ketidaktepatannya pendistribusian Raskin. Hal itu berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat banyak masyarakat yang memiliki rumah yang layak akan tetapi menerima bantuan Raskin, sedangkan terdapat masyarakat dengan ekonomi rendah tidak menerima bantuan raskin.⁷⁸

⁷⁷Hasil Wawancara Sekretaris Desa Yosodadi Pada

⁷⁸Hasil Observasi yang Peneliti Lakukan Pada Bulan Juli Sampai Agustus 2019.

Program Raskin juga bertujuan meningkatkan atau membuka akses pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dan tujuan lainnya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran RTS.

Keberhasilan Program Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T yaitu : tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi.⁷⁹

Tingkat keberhasilan program raskin diukur dari indikator 6T apabila ke enam indikator tersebut telah terpenuhi maka program bantuan pemerintah melalui raskin dapat dikatakan berhasil.

Tingkat keberhasilan program Raskin diukur dari indikator 6T apabila ke enam indikator tersebut telah terpenuhi maka program bantuan pemerintah melalui Raskin dapat dikatakan berhasil.

Program raskin diadakan setiap bulan yang tidak menentu tanggalnya. Pembagian raskin dalam satu tahun yaitu 12 kali karena pembagian raskin dilakukan tiap 1 bulan sekali.

Pembagian raskin setiap bulannya yaitu 10 kg beras yang disalurkan tidak berupa beras langsung, akan tetapi pemerintah menyalurkan bantuan raskin berupa uang yang dimasukkan ke rekening setiap penerima bantuan, kemudian jika dana tersebut sudah cair maka masyarakat tersebut mengantri di E warung untuk menukarkan uang yang ada di ATM tersebut

⁷⁹TNP2K, Tanya Jawab, diunduh pada 30 oktober 2018.

guna ditukarkan dengan beras. Uang yang di terima yaitu sebesar Rp.110.000 setiap bulannya.

2. Tanggapan Masyarakat Penerima Jatah Raskin

Jumlah penerima Raskin di kelurahan Yosodadi berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan dalam jangka waktu lima tahun sekali yaitu terdapat 279 masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut, sedangkan pada fakta lapangan yang menerima bantuan tidak lah serta merta masyarakat yang benar- benar miskin, akan tetapi masyarakat yang perekonomiannya baik pun bisa menikmati program Raskin tersebut.⁸⁰ Garis kemiskinan ditentukan BPS dengan menggunakan dua garis kemiskinan, pertama berdasarkan seluruh pendapatannya hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan 2.100 kalori. Kedua memenuhi kebutuhan minimum seperti tempat tinggal, luas tanah yang dimiliki .

Adapun kriteria untuk rumah tangga miskin guna untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, kriteria kemiskinan menurut standar BPS (Badan Pusat Statistik) antara lain :

14. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang.
15. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah atau bambu atau kayu.
16. Jenis dinding terbuat dari bambu/rumbia/ kayu yang berkualitas rendah.
17. Tidak memiliki fasilitas buang air besar.
18. Sumber penerangan tidak menggunakan listrik.
19. Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan.
20. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu .

⁸⁰Hasil Wawancara Kepada Bu Sri Wartinah Sebagai Penyalur Bantuan Raskin.

21. Hanya membeli pakaian sekali dalam setahun.
22. Hanya sanggup makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari.
23. Tidak sanggup membayar pengobatan klinik.
24. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500 m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000 per bulan.
25. Pendidikan kepala rumah tangga tidak sekolah/tidak tamat sd/tamat sd.
26. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000, seperti sepeda motor kredit/non kredit, emas, perak dan ternak.
27. Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah tangga miskin.⁸¹
Indikator kemiskinan terdiri dari 14 indikator yang terpenting harus dipenuhi minimal sebanyak 9 indikator, keadaan rumah serta tabungan yang menjadi point indikator tersebut.

Hasil wawancara terhadap masyarakat tergolong mampu akan tetapi menerima bantuan, yang sebagaimana dijelaskan seperti yang peneliti jelaskan sebelumnya yaitu terkait dampak ketidaktepatan pendistribusian penerimaan raskin terhadap kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi islam.

- a. Ibu Ginarti (40 tahun) adalah warga 21 polos beliau tinggal bersama anak angkat dan suaminya. Rumah ibu ginarti terbilang bagus karena atap sudah plapongan, lantai keramik, bahkan ibu gin memiliki kontrakan yang berada dibelakang rumahnya.

Konsumsi beras keluarga beliau dalam 1 bulan yaitu 30 kg. Stok beras beliau yang 30kg itu beliau dapatkan dengan beli

⁸¹Dinas Sosial dan Pemukiman Kota Batam, Kriteria Miskin Menurut Standar Pusat Statistik, [Http.www:file:///donlotan/14%20kriteria%20miskin.htm](http://www.file:///donlotan/14%20kriteria%20miskin.htm) diunduh 20Juli 2019.

dengan uang pribadi beliau diluar bantuan raskin. Dalam keadaan beliau yang seperti itu beliau masih merasa senang dan merasa terbantu tanpa memikirkan masyarakat yang benar- benar memerlukan bantuan raskin tersebut.⁸²Keluarga Ibu Ginarti menikmati bantuan RASKIN dan merasakan manfaatnya.

- b. Bapak gudel (47 tahun)atau ibu marlina (40 Tahun) merupakan warga masyarakat kelurahan yosodadi 21 polos metro timur, tempat tinggal serta pendapatan keluarga ini cukup terbelang sebagai keluarga yang mampu, dikarenakan bapaknya serta ibu di keluarga ini sama sama bekerja dan memiliki usaha jual beli baju. Beras yang keluarga ini konsumsi dalam 1 bulan yaitu 35kg diluar bantuan raskin.keluarga ini mempunyai 2 orang anak, dan setiap anak dalam mengeyam pendidikan pun mendapatkan bantuan program pemerintah lainnya. Ketika diwawancarai apakah keluarga bapak gudel sebagai penerima bantuan raskin cukup puas dengan adanya program bantuan raskin ini jawab nya sangat puas.⁸³
- c. Bapak maryono (54 Tahun) bapak maryono ini merupakan tukang dalam profesinya ini beliau adalah tukang dengan bayaran cukup tinggi.meskipun beliau tukang akan tetapi anak- anak beliau sudah pada kerja serta beliau mendapatkan jatah dari ke 4 anaknya. Keadaan tempat tinggal bapak maryono dan keluarga ini cukup mumpuni, bahkan bapak maryono memiliki sejumlah kambing sebagai hewan ternaknya. Dalam 1 bulan keluarga bapak maryono ini mengkonsumsi sebanyak 35 kg beras diluar bantuan , bapak maryono sangat menikmati setiap bantuan bantuan yang beliau dapatkan.dan merasa masih sangat terbantu atas program bantuan tersebut.⁸⁴
- d. Ibu nyai (49 Tahun) adalah ibu dari 6 anak dan 3 anaknya sudah bekerja dan ibu nyai sendiri sebagai tukang kredit meliki rumah permanen dan berlantaikan keramik. Dalam sebulan keluarga ini mengkonsumsi 50 kg beras diluar beras bantuan.⁸⁵
- e. Bapak Indra(47 Tahun) sebagai supir angkutan umum dan mobil itu milik pribadi dan beliau merupakan penerima bantuan Raskin. Dalam 1 bulan beras yang keluarga beliau konsumsi yaitu 30 kg. Bapak Indra ini merasa terbantu dan menikmati bantuan raskin tersebut dan tanpa sadar bahwa masyarakat yang lebih

⁸²wawancara dengan ibu Ginarti pada 19 Juli 2019 pukul 14.45 WIB.

⁸³Wawancara Dengan Bapak Gudel Sebagai Kepala Keluarga Penerima Bantuan Raskin Pada 19 Juli 2019 Pukul 16.55 WIB.

⁸⁴ Wawancara Dengan Bapak Maryono Sebagai Kepala Keluarga Penerima Bantuan Raskin Pada 19 Juli 2019 pukul 19.35 WIB.

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Nyai pada 19 Juli 2019 pukul 20.10 WIB.

layak menerima bantuan raskin itu sebenarnya bukan keluarga bapak indra.⁸⁶

- f. Ibu Lumintu (53 Tahun) penyalur bantuan raskin akan tetapi ibu lumintu ini mendapatkan bantuan raskin. Bahkan ibu lumintu ini pun keluarga yang cukup dalam segi pendapatan, dalam segi tempat tinggal.

3.Tanggapan Masyarakat Miskin yang tidak Mendapat Bantuan Jatah

Raskin.

- a. Ibu Lilik Sundari (43 Tahun) adalah warga kelurahan Yosodadi 21 polos Metro Timur, beliau merupakan seorang janda dan tidak memiliki anak, di lain sisi ibu Lilik Sundari ini sudah tidak bisa bekerja layaknya orang orang karena kaki sebelah kanan beliau sudah tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, dikarenakan beliau pernah mengalami kecelakaan dan terlambatnya mengganti pen yang ada di kakinya sehingga kaki beliau tidak lagi bisa untuk di tekuk dan untuk tempat tinggal beliau hanya menumpang dilahan orang lain. Rumahnya pun jauh dari kemewahan, pekerjaan beliau serabutan, akan tetapi beliau tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah termasuk program raskin, beliau pun tidak mengetahui alasan dari pihak penyalur bantuan mengapa beliau tidak terdata sebagai penerima bantuan raskin tersebut, dan beliau merasa tidak puas dengan kinerja pihak penyalur.⁸⁷
- b. Ibu Supartinah (60 Tahun) adalah warga kelurahan Yosodadi 21 polos Metro Timur, ibu supartinah juga sebagai janda yang tidak mendapatkan bantuan Raskin yang sebagaimana telah diprogramkan pemerintah, ibu supartinah tidak bisa bekerja dan hanya mengandalkan pendapatan anaknya yang masih gadis yang bekerja sebagai penjaga toko baju,selain hasil pendapatan anaknya yang digunakan untuk makan sehari-hari, biaya pembayaran listrik dan pendapatan tersebut digunakan untuk membayar BPJS setiap bulannya, dikarenakan ibu Supartinah menderita penyakit komplikasi. Ibu Supartinah tidak merasa puas dengan kinerja para penyalur beras miskin.⁸⁸
- c. Ibu Dwi Purwati (53 Tahun) merupakan masyarakat Kelurahan Yosodadi 21 polos Metro Timur, beliau juga seorang janda yang sudah tidak bisa bekerja dikarenakan sakit komplikasi. Diusianya

⁸⁶Wawancara Dengan Bapak Indra Sebagai Kepala Keluarga Penerima Bantuan Raskin Pada20 Juli 2019 Pukul 14.05 WIB

⁸⁷ Wawancara Dengan Ibu Lilik Sundari Sebagai Masyarakat Kurang Mampu Pada 20 Juli 2019 Pukul 16.25 WIB.

⁸⁸ Wawancara Dengan Ibu Partiem Sebagai Masyarakat Kurang Mampu Pada 20 Juli 2019 Pukul 19.24 WIB.

yang memasuki kurang lebih setengah abad beliau ini juga salah satu masyarakat yang tidak mendapatkan serta tidak menikmati program Raskin yang telah diprogramkan pemerintah tersebut, dan ibu Dwi Purwati tidak merasa puas dengan kinerja para pengurus maupun peyalur bantuan raskin tersebut. Dalam sebulan keluarga ibu Dwi Purwati mengkonsumsi 25kg beras tanpa bantuan dari pemerintah.⁸⁹

C. Analisis Dan Penjelasan Dampak Ketidaktepatan Pendistribusian Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam

Raskin yang didefinisikan sebagai subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah. Program tersebut merupakan sebuah upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga konsumsi.⁹⁰

Raskin diasumsikan akan memberikan dampak yang signifikan atas kualitas hidup masyarakat yang sejauh ini jelas berbeda antara masyarakat ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah, raskin merupakan bantuan yang diprogramkan pemerintah yang tujuannya adalah untuk melakukan perlindungan social, mempertahankan ketahanan pangan.

Berdasarkan fakta dilapangan berbeda dengan data yang dilampirkan pada saat mensensus penduduk sehingga penyaluran beras raskin tidak tepat sasaran.

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Dwi Purwat Sebagai Masyarakat Kurang Mampu i Pada 20 Juli 2019 Pukul 20.24 WIB.

⁹⁰TNP2K, Tanya Jawab TNP2K Beras Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, dalam <http://www.file:///c:/User/Acer/Download/raskin%201.htm>, diunduh 26 Oktober 2018.

Program Subsidi Beras juga didefinisikan sebagai program nasional lintas sektoral, baik horizontal maupun vertikal untuk membantu mencukupi kebutuhan pangan beras masyarakat yang berpendapatan rendah.⁹¹

Informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada masyarakat yang layak mendapatkan bantuan dan kepada masyarakat mampu mendapatkan bantuan pada hakikatnya yang seharusnya menerima bantuan raskin tersebut jika dinilai dari kriteria rumahtangga miskin sangat bertolak belakang dengan permasalahan yang masyarakat alami yaitu tidak tepatnya pendistribusian raskin dikarenakan masih terjadi ketidaktepatan pendistribusian beras raskin.⁹²

Masyarakat yang layak menerima bantuan tersebut rata-rata janda dan sudah tidak bekerja. Mereka merasa apa yang telah diprogramkan pemerintah pendistribusiannya tidak tepat sasaran sehingga mereka tidak puas dengan kinerja para penyalur bantuan.⁹³

Dalam program raskin terdapat pendistribusian pada prosedurnya pendistribusian bantuan beras miskin ini merupakan pendistribusian tidak langsung, karena dalam pendistribusian bantuan raskin antara pemerintah

⁹¹ Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, *Pedoman Umum*, h.6.

⁹² Hasil Wawancara

⁹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Lilik Sundari, pada 25 Agustus 2019

dengan masyarakat memerlukan jasa bantuan para petugas pengurus bantuan.

Jika dilihat dari fenomena yang terjadi dilapangan pendistribusian raskin tidak tepat sasaran, sehingga mereka tidak puas dengan kinerja para penyalur bantuan.

Menurut peneliti masyarakat yang layak menerima raskin rata rata janda yang sudah tidak maksimal lagi dalam bekerja sehingga kurangnya pendapatan yang mereka dapatkan.

Berdasarkan fakta dilapangan ketidaktepatan pendistribusian raskin memiliki dampak kesejahteraan masyarakat, menurut UUD Repulika Indonesia nomor 11 tahun 2019, kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social.. warganegara supaya dapat hidup layak sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁹⁴

Kebutuhan material yaitu kebutuhan yang tidak berwujud atau bisa disebut juga alat pemuas kebutuhan manusia yang tidak dapat diraba dan dilihat tetapi dapat dirasakan, atau lebih dikenal dengan jasa misalnya: makan nasi dapat dirasakan kenikmatannya, minum air dapat menghilangkan dahaga, rumah sangat nyaman untuk berlindung, olahraga, makan makanan sehat.⁹⁵

Harold L wilensky mendefinisikan kesejahteraan adalah suatu system yang terorganisasi dari pelayanan social dan lembaga-lembaga

⁹⁴<http://seorang.filsuf.muda.blogspot.com/2019/12/teori-kesejahteraan-masyarakat.html> diunduh pada 23 september 2019.

⁹⁵<https://brainly.co.id/tugas/5579255>.

social untuk membantu individu dalam mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan.⁹⁶

Maksud dari beberapa pendapat diatas tentang kesejahteraan adalah sejahtera lahir dan bathin, dan untuk mendapatkannya selain dari usaha manusia itu sendiri tak luput dari kepedulian sesama manusia lainnya untuk saling merangkul serta mengayomi sesama mahluk hidup dengan adanya pelayanan social guna membantu sesama .

Dampak ketidaktepatan penerimaan raskin jika dilihat dari segi ekonomi islam, ekonomi islam merupakan suatu bagian dalam kehidupan seorang muslim dalam mengimpelementasikan ajaran islam dalam aktifitas ekonomi.

Menurut Abdul Aziz, ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali serta menerapkan sumberdaya material untuk memenuhi kesejahteraan manusia.⁹⁷

Keberadaan ekonomi islam sebagai salah satu contoh umat muslim dalam bermuamalah secara ekonomi islam tidak serta merta hanya mengacu pada aktifitas muamalah saja guna memenuhi kesejahteraan manusia melainkan ibadah pada Al- Quran dan hadist.

Dampak menurut kamus besar bahasa indonesia yang memiliki pengaruh kuat terhadap yang mendatangkan akibat (baik negatif atau pun positif). Dampak dalam ekonomi berarti pengaruh dari suatu penyelenggaraan terhadap perekonomian masyarakat.⁹⁸

Pada hakikatnya bantuan program Raskin ini memiliki dampak positif apabila dalam pendistribusiannya tepat pada sasaran, dampak

⁹⁶Ibid.

⁹⁷Abdul Aziz, Ekonomi Islam Analisis Makro dan Mikro (Yogyakarta : grfika ilmu,2008)h.3

⁹⁸Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar, h.234.

positifnya antara lain adalah dapat meningkatkan akses pangan kepada keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam rangka menguatkan ketahanan pangan rumah tangga dan mencegah penurunan konsumsi energi dan protein, dampak negative ketidaktepatan penerimaan raskin yaitu kecemburuan social dalam kehidupan bermasyarakat terdapat konflik yang sering terjadi salah satunya adalah apa yang menjadi tujuan pemerintah tidak terealisasi dimana tujuan RASKIN adalah mensejahterakan masyarakat akan tetapi karena penyaluran yang tidak tepat sasaran maka berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat miskin.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut program raskin perlu dilaksanakan sebagai mana mestinya dan tidak salah sasaran lagi, dan pada masyarakat miskin benar - benar bisa merasakan manfaatnya atas bantuan tersebut, yakni dengan mendapatkan bantuan beras setiap bulannya sehingga dapat mengurangi beban makanan pokok disetiap bulannya.⁹⁹

Program pembagian raskin dapat dikatakan miskin dan layak menerima bantuan jika memiliki criteria yang dipaparkan oleh Ibu Sri Wartinah sebagai penyalur bantuan yaitu keluarga berpenghasilan rendah, keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sekalipun pada tingkat minimum.¹⁰⁰

Berdasarkan pemaparan permasalahan antara data lapangan dengan teori yang ada terdapat perbedaan dimana hasil wawancara dengan beberapa narasumber data yang diambil melalui sensus penduduk tidak mengenai sasaran yang tepat terjadi kecemburuan social dalam program raskin dikelurahan Yosodadi.

⁹⁹Wiwit Yuni T, Program Subsidi RASKIN, dalam blogger.com, diunduh 20 Juli 2019 .

¹⁰⁰Wawancara dengan Ibu Sri Wartinah

Pendistribusian Raskin dikelurahan yosodadi belum menuju pada sasaran yang tepat, sehingga kesejahteraan yang merupakan tujuan dari program yang menjadi program pemerintah untuk masyarakat miskin belum berhasil menurut peneliti, pemerintah tidak terjun langsung ke lapangan melainkan para petugas sensus penduduk yang melakukan survey terhadap masyarakat dalam mendata perekonomian masyarakat Yosodadi 21 Polos Metro Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

Pada judul ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap masyarakat yaitu:

Terdapat pengaruh dampak negatif dari ketidaktepatan pendistribusian raskin terhadap masyarakat antara lain yaitu dengan tidak tepatnya penerimaan RASKIN maka apa yang menjadi program RASKIN yang telah diprogramkan pemerintah tidak menuju pada tujuan yang tepat yaitu guna mensejahterakan masyarakat miskin. Selain tidak menuju pada tujuan yang tepat dapat menimbulkan kecemburuan sosial masyarakat Yosodadi yang berkecukupan masih saja menerima bahkan menikmati jatah raskin tersebut seharusnya tidak lagi menerima bantuan tersebut.

Berdasarkan pengaruhnya selain kecemburuan social dampak ketidaktepatan pendistribusian Raskin memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, tujuan dari program Bantuan Raskin adalah salah satunya untuk membantu masyarakat miskin untuk sejahtera.

Dan akibat dari pengaruh kesejahteraan masyarakat miskin dikarenakan kurang akuratnya data yang diperoleh oleh pihak yang mensesus para masyarakat kelurahan Yosodadi 21Polos Metro Timur ini.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran yang baik bertujuan untuk perbaikan dalam pelaksanaan perndistribusian program RASKIN yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat miskin yaitu :

Hendaknya aparat kelurahan Yosodadi yang bertindak sebagai pelaksana pendistribusin program RASKIN melaksanakan hal- hal tersebut:

- a. Selektif dalam mendata keluarga miskin sehingga tidak terjadi salah sasaran.
- b. Bekerja secara profesional dalam mendistribusikan RASKIN sehingga tidak terjadi kesalahan pendataan jumlah keluarga miskin yang dapat mengakibatkan kuantitas(jumlah) keluarga yang didata bisa lebih besar dari yang sebenarnya, sehingga raskin yang dibagikan akan berdampak pada kekurangan .

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan kita semua dan khususnya bagi peneliti. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, hidayah dan selalu memberikan kemudahan bagi setiap langkah kita sebagai umatnya menuju jalan yang lurus .

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang masih banyak kekurangan bahkan kekeliruan dalam menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiara sani,dkk. 2015. Analisis Efektifitas Distribusi Beras Miskin.*Jurnal Sosial Ekonomi*. volume 04 nomor 08.h.3
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan ayat 1 Pasal 11.
- M.Umer Chapra.2000.*Islam dan Tantangan Ekonomi*.Jakarta:Gema Insani.
- Departemen Agama RI.2002.*Al-Quran Dan Terjemahannya*.Semarang:Pt Karya Toha Putra.
- [http:// www.bulog.co.id/berita/37/4715/10/7/2014](http://www.bulog.co.id/berita/37/4715/10/7/2014). sinergi Perbaiki-Program-Raskin.html .
- Sutrisno Hadi.1976.*Metodologi Research*.Yogyakarta:Fakultas UGM.
- M. Burhan Bungin.2013.*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*,.Jakarta: Kencana.
- Muhamad. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.Jakarta: Rajawali Pers.
- TNP2K, Tanya Jawab TNP2K Beras Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, dalam <http://www.file:///c:/User/Acer/Download/raskin%201.htm>, diunduh 26 Oktober 2018.
- Monografi, Desa Yosodadi 21 Polos Metro Timur.
- Mudjarad Kuncoro. ,2003.*Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*,:Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hadi Prayitno dan Budi Santoso. 1996. *Ekonomi Pembangunan*.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- ¹[http:// seorangfilsuf muda.blogspot.com/2019/12/teorikesejahteraan masyarakat.html](http://seorangfilsufmuda.blogspot.com/2019/12/teorikesejahteraan-masyarakat.html) diunduh pada 23 september 2019.
- Abdul Aziz. 2008 *Ekonomi Islam Analisis Makro dan Mikro*.Yogyakarta : grfika ilmu.
- <http://www.researchgate.net/publication>Dampak Sosial Program Pembagian Raskin.
- ¹Wiwit Yuni T, Program Subsidi RASKIN, dalam blogger.com, diunduh 20 Juli 2019 .
- Sugiyono. , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achamid. 2009. *Metodologi Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Burhan Bungin. 2013 *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Jakarta: Kencana.
- Lexy J Moleong. 1999.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhamad. 2013.*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. 2010 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*.Jakarta: Rineka Cipta.

Husaini Usman dan Purnomo Setyady Akbar. 2003.*Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mikael Hang Suryanto. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi: Pengukurandan*

Analisis Keuangan Saluran Distribusi. Jakarta: Grasindo.

Nurissilawati dan subagyo, "penentuan strategi Distribusi " yang di unduh pada 11 Mei 2019.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Serang Banten pada tanggal 13 Juni 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Juni Awan dan Ibu Murni.

Pendidikan peneliti di tempuh mulai dari taman kanak-kanak (TK) dan selesai pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan dasardi SD NEGRI 4 METRO TIMUR dan selesai pada tahun 2009. Pendidikan menengah pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah (MTS) selesai pada tahun 2012. Dan pendidikan menengah atas di madrasah aliyah negri 1 lampung timur selesai pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan strata 1 di IAIN METRO Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA.2015/2016.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 3 Surat Tugas Penelitian.
- Lampiran 4 Surat Izin Research.
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka.
- Lampiran 7 OUTLINE Skripsi .
- Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD).
- Lampiran 9 Daftar Realisasi Raskin Kelurahan Yosodadi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: ianmetrc@metrouniv.ac.id

Nomor : 2158/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

28 September 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
 2. Suci Hayati, S.ag., M.S.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dewi Sri Yunita
 NPM : 1502040139
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
 Judul : Dampak Kapital Sosial Terhadap Ketidak Tepatan Penerimaan Beras Miskin (Studi Kasus Masyarakat Yosodadi 21 Polos Metro Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Dernikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Muhammad Saleh
 Wakil Dekan Bidang Akd &
 Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1984/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN YOSODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1983/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 24 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : DEWI SRI YUNITA
NPM : 1502040139
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN YOSODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1983/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DEWI SRI YUNITA
NPM : 1502040139
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN YOSODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KETIDAKTEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juli 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2444/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2018 Metro, 05 November 2018
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Lurah Yosadadi Metro Timur
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Dewi Sri Yunita
NPM : 1502040139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Dampak Kapital Sosial Terhadap Ketidak Tepatan Penerimaan Beras Miskin.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO TIMUR
KELURAHAN YOSODADI

Jalan AH. Nasution Nomor 216 Telp. 0725 - 42268

Yosodadi, 21 November 2018.

Nomor : 070 / 192 / C.4.2/2018
 Lampiran : - -
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam
 Institut Agama Islam Metro
 Di -

METRO

Dasar : Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
 Islam Metro Nomor : B-2444/ln.28.3/D.1/PP.00.9/11/210 tertanggal 05
 November 2018 perihal Izin Penelitian guna Penyusunan Skripsi
 Mahasiswi atas nama :

Nama : Dewi Sri Yunita
 N P M : 1502040139
 Judul Skripsi : Dampak Kapital Sosial Terhadap Ketidak Tepatan
 Penerima Beras Miskin.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan/memberi izin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Penelitian guna penyusunan Skripsi dimaksud di Wilayah Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur sampai dengan selesai.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.



NIP. 19710416 200902 1 001

embusan : disampaikan Yth :

1. Camat Metro Timur
2. Arcin



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040139 **Semester/TA** : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 9-11-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pada LAM, sebaiknya 2 paragraf terakhir dibapus saja. Letakkan nanti di bab IV. Pada paragraf tersebut peneliti sudah menjawab dari pertanyaan penelitian yang dibuat. - Pertanyaan penelitian sebaiknya gunakan kata "Bagaimana" bukan "apakah" - Dalam penelitian relevan, pengutipan harus dilengkapi judul dll. - Manfaat penelitian secara praktis, lengkapi - Landasan Teori ; Sub bab A. tambahkan Tujuan Kaputal Sosial, Manfaat K.S, Bentuk / Macam2 K.S (serta yang lainnya) yang terkait dengan K.S. 	
2.	Kamis / 6-12-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber data primer tambahkan pihak-pihak yang terkait dgn kegiatan Capitas Sosial - Sumber data sekunder harus ditunjukkan sumber buku yang digunakan. - Siapa saja yang diwawancarai harus ditunjukkan dgn yang dijadikan sumber data primer. 	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 **Semester/TA** : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Kamis / 13-12-2018	Ass. Proposal UMA. Alangiten Pda Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,


Suci Havati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,


Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040139 **Semester/TA** : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 8 Mei 2019	Ketika bimbingan meskipun itu outline diharapkan semua berkas yang terkait dengan skripsi dibuat sehingga memudahkan pembimbing dalam memberikan arahan.	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
 NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 10-5-2019	- Outline + pada Distribusi tambahkan Peta & macam & distribusi dihat sari ketepatannya. + Sub bab C no Kesejahtera Masyarakat.	
2.	Senin / 20-5-2019	- Ase outline	
3.	Senin / 1 Juli 2019	- Landasan Teori sepertijam per sub babnya.	
4.	Rabu / 3 Juli 2019	- Pertanti penulisan foot Note (bab II) - Pelajari pengelitan ibid - Sumber data primer tambahkan pengelola, serta masy. mislen yang tidak mumerim raslen. - Alasan apa menggunakan purposive Sampling. - Sumber data Sekunder, bahu apa yang digunakan	
5.	Rabu / 10 -f- 2019	- Ase bab I, II & III	
6.	Kamis / 18 - f - 2019	- Ase APD	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.ag., M.S.I
 NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
 NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 8 Mei 2019	Ketika bimbingan meskipun itu online diharapkan semua berkas yang terkait dengan skripsi sudah sehingga memudahkan pembimbing dalam memberikan arahan.	

Dosen Pembimbing II,

Suci Havati, S.pg., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
①	21/12/2018 Jumat, 21/12/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bagian pengantar awal - paragraf tidak boleh menggunakan kata sambung - pada bagian pendahuluan diperbaiki kata awal paragraf - pada BAB II Landasan teori tidak boleh mengandung pertanyaan, harus diperjelas teorinya - pada halaman 12 kurang penjelasan dari peneliti - pada halaman 13 tidak boleh ada catatan perut, lebih baik footnote saja - pada halaman 14 perbaiki Spasi - pada halaman 15-22 diperbaiki 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 196208121998031004

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 **Semester/TA** : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 10-6-2019	- Outline + pada Distribusi tambahan Pgs. 2 macam? Distribusi dilihat dari ketepatannya. + Sub bab C re Kesehatan Masyarakat.	
2.	Senin / 20-5-2019	- Aee outline	
3.	Senin / 1 Juli 2019	- Landasan Teori sepertijam per sub babnya.	
4.	Rabu / 3 Juli 2019	- Perbaiki penulisan foot Note (bab II). - Pelajari penyediaan bibli. - Sumber data primer tambahkan pengelola, serta masy. miskin yang tidak menerima rasda. - Alasan apa menggunakan purposive Sampling. - Sumber data Sekunder, bila apa yang digunakan	
5.	Rabu / 10 - 7 - 2019	- Aee bab I, II & III	
6.	Kamis / 18 - 7 - 2019	- Aee APD	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.ag., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 8 Mei 2019	Ketika bimbingan persiapan H outline diharapkan semua berkas yang terkait dengan skripsi sudah sehingga memudahkan pembimbing dalam pemberian arahan.	

Dosen Pembimbing II,


Suci Hayati, S.pg., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,


Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 10 Juli 2019	Selesaikan ts lebih dahulu dg pembimbing Ae Abd	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 1962081219980301001


Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139






**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)


NPM : 1502040139 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
②	Kamis/27/12/2018	<p>⊖ Tidak boleh menggunakan kata sambung pada awal paragraf.</p> <p>⊖ pertanyaan penelitian tidak boleh sama dengan judul proposal.</p> <p>- Landusan teori pada halaman 23, footnote 26 setelah materi dibenarkan pendapat peneliti.</p> <p>See with di footnote</p>	  

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 196208121998031004


Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040139 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 22-7-2019	- Analisis Data harus di sandingkan dengan teori sebagai dasar analisisnya - Persebaran Foot Note, huruf harus menggunakan Time News Roman - Gunung Spasi yang sudah di tentukan.	
2.	Selasa / 17-9-2019	- Dalam menganalisis data harus melihat pertanyaan apa yang ingin di jawab.	
3.	Rabu / 2 Oktober 2019	- Ane skripsi Lanjut ke pada Pembimbing I. Lengkapi Abstrak dan berkas ? yang dibutuhkan	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.ag., M.S.I
 NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
 NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1-	Rabu, 10 juli 2019	Selesaikan tu lebih dahulu dg pembu by ty Kae Abd	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 1962081219980301001

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 4/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Orisinalitas penelitian lengkapi dengan materai 6000. - perbaiki dengan gambilang dan jelas pada halaman persembahan - Daftar Isi harusnya menggunakan Huruf kapital - Apakah APD sudah terjawab di Bab IV? - pada bab V pada kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian. <p style="text-align: center;">menghadap</p>	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalli, M.Hum.

NIP. 1962081219980301001

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita

NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Sri Yunita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040139 Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	✓	Ace untuk di magang	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 1962081219980301001

Mahasiswa Ybs,

Dewi Sri Yunita
NPM. 1502040139



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-693/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI SRI YUNITA

NPM : 1502040139

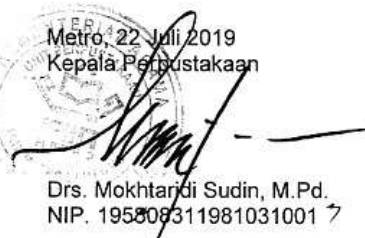
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040139.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juli 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7

Alat Pengumpul Data

**DAMPAK KETIDAK TEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota Metro)**

1. Wawancara

A. Wawancara Kepada Pengurus Program Bantuan Beras Miskin di 21 Polos Yosodadi Kota Metro

- 1) Mohon anda jelaskan, berapa jumlah penerima jatah beras miskin di 21 Polos Yosodadi Kota Metro Pada Tahun 2019 ?
- 2) Siapa saja masyarakat penerima jatah RASKIN tersebut ?
- 3) Apa kriteria bagi masyarakat penerima jatah RASKIN ? ✓
- 4) Berapa kali program bantuan beras miskin tersebut di adakan dalam 1 tahun ?
- 5) Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat penerima bantuan RASKIN setelah adanya program RASKIN? ✓
- 6) Bagaimana dampak pendistribusian RASKIN setelah adanya program bantuan RASKIN?

B. Wawancara Kepada Masyarakat Penerima Jatah RASKIN

- 1) Mohon anda jelaskan, berapa banyak jumlah beras yang keluarga anda konsumsi dalam 1 bulan sebelum mendapat bantuan RASKIN ?
- 2) Berapa banyak jumlah beras yang keluarga anda konsumsi setelah mendapatkan bantuan jatah RASKIN ?
- 3) Bantuan beras miskin yang anda terima digunakan untuk apa saja ?
- 4) Bagaimana keadaan perekonomian anda setelah mendapatkan bantuan beras miskin ?
- 5) Apakah ada dampak ketidaktepatan penerimaan raskin ?
- 6) Apakah anda merasa terbantu dengan adanya program bantuan beras miskin ? ✓
- 7) Apakah anda cukup puas dengan kinerja pemerintah Kelurahan Yosodadi sebagai pengelola program bantuan RASKIN? ✓

C. Wawancara Kepada Masyarakat Layak Menerima Bantuan Raskin Namun Tidak Menerima Bantuan.

- 1) Apakah anda sudah pernah disurvei dengan pihak pengelola bantuan raskin ?
- 2) Apakah anda mengetahui alasan mengapa anda tidak terdaftar sebagai penerima bantuan raskin ?

- 3) Apakah anda cukup puas dengan kinerja pihak pengelola bantuan raskin ?
- 4) Pernahkan anda mengajukan usulan supaya anda bisa mendapatkan bantuan tersebut ?

2. Dokumentasi

- A. Data Realisasi Penerima Bantuan RASKIN
- B. Data Monografi Desa 21 Polos Yosodadi Metro Timur

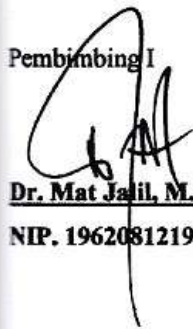
Metro , Juli 2019
Mahasiswa Ybs.



Dewi Sri Yunita
NPM.1502040139

MENGETAHUI

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 1962081219980301001

Pembimbing II



Suci Hayati, S.ag., M.S.I

NIP.197703092003122003

OUTLINE

DAMPAK KETIDAK TEPATAN PENDISTRIBUSIAN RASKIN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARKAT MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Masyarakat 21 Polos Yosodadi Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN NOTA DINAS

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 1. Tujuan Penelitian

2. Manfaat Penelitian

- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Distribusi

1. Pengertian Distribusi
2. Tujuan Distribusi
3. Macam - Macam Distribusi

- B. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam
2. Prinsip - prinsip ekonomi islam

- C. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan
2. Dimensi Kemiskinan
3. Indikator Kemiskinan
4. Kriteria Rumah Tangga Miskin

- D. Program Raskin

1. Pengertian Program Raskin
2. Manfaat Program Raskin
3. Tujuan Program Beras Miskin
4. Landasan Hukum Pelaksanaan Program Raskin
5. Mekanisme Program Raskin
 - a. Penetapan Pagu Raskin
 - b. Pembayaran Harga Tebus Beras Miskin
 - c. Efektifitas Pengelolaan Program Raskin

- E. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

C. Analisis dan Penjelasan Dampak Ketidaktepatan Pendistribusian
Penerimaan Raskin Terhadap Masyarakat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA



Dewi Sri Yunita
1502040139

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
19620812 199803 01 001

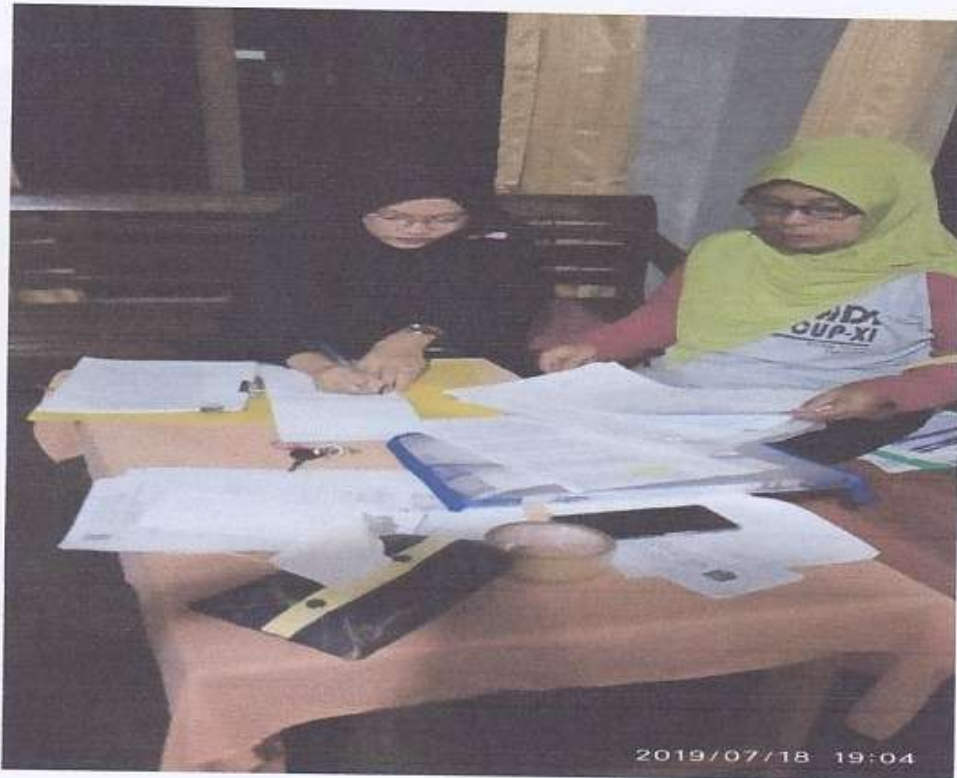
Pembimbing II



Suci Hayati, S.ag., M.S.I.
NIP. 197703092003122003

Wawancara dengan Ibu Sri Wartinah (Pengurus Bantuan Raskin)







Wawancara di tempat pendistribusian Raskin (E Warong)









PUSAT PELAYANAN
 KOTA METRO
 18720140378
 18720150278

ARTU KELUARGA
 No K 18720160314
 187204140717000

Diselenggarakan oleh:
 Koperasi
 Pelayan Kota
 Metro

YOSODADI
 METRO TAMUK
 KOTA METRO
 LAMPUNG

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan
1	DEWI MARYATI	Wanita	1978	ISLAM	TK/PAJARAN BANGUNAN

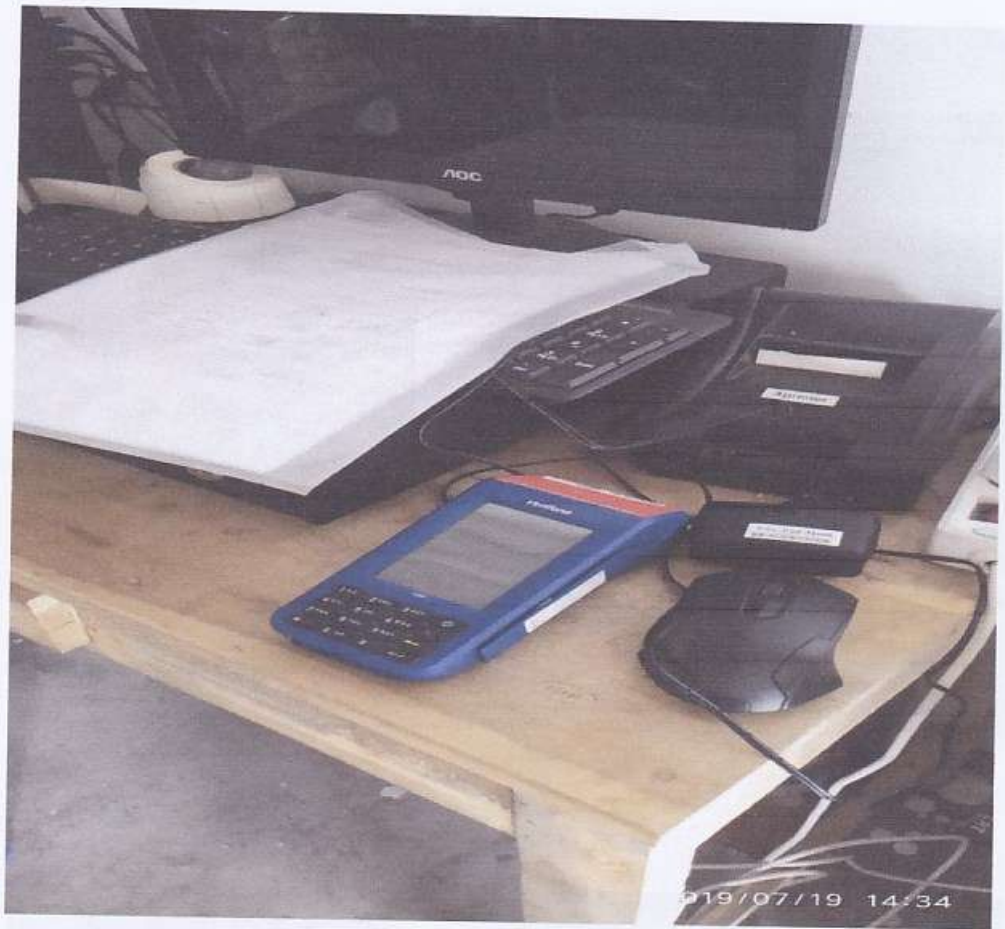
No	Status	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Identitas		Nama Orang Tua
				No. Paspor	No. KITAS	
1	DEWI MARYATI	KEPADA KELUARGA	WNI			MARYOTONO

Diselenggarakan Tanggal
 18-07-2019
 Kepala Keluarga
 NET
 Ketua Keluarga
 Hecempan

2019/7/23 11:35











Wawancara dengan masyarakat miskin berhak menerima bantuan.

Ibu Lilik Sundari Janda 43 Tahun





ket: ~~~~~



kel. ~~~~~

Wawancara dengan Ibu Dwi Purwati (janda)





Wawancara dengan Ibu Parwati janda 63 Tahun



Wawancara dengan masyarakat mampu akan tetapi menerima bantuan Raskin













RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Serang Banten pada tanggal 13 Juni 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Juni Awan dan Ibu Murni.

Pendidikan peneliti di tempuh mulai dari taman kanak-kanak (TK) dan selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD NEGRI 4 METRO TIMUR dan selesai pada tahun 2009. Pendidikan menengah pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah (MTS) selesai pada tahun 2012. Dan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan strata 1 di IAIN METRO Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA.2015/2016.